

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

2021

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

Jakarta
2021

fikom.moestopo.ac.id

Tim Penyusun Buku:

Ketua : Nasrullah Kusadjibrata, M.Si

Kontributor :

1. Dr. Wahyudi M. Pratopo M.Si
2. Drs. Muminto Arief, M.IKom
3. Dr. Adiella Yankie Lubis, M.IKom
4. Radja Erland Hamzah, S.Kom, M.IKom
5. Andri Pujianto, MM

Cover & Layout : Yankie

Editor : Erland

KATA PENGANTAR

Puji syukur sepatutnya disampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas segala rahmat dan karunia-NYA, FIKOM UPDM (B) tetap jaya dalam mengembangkan visi dan misi pendidikannya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Alhamdulillah, melalui proses panjang dengan berpedoman kepada penjaminan mutu akhirnya Buku Pedoman Penulisan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa FIKOM UPDM (B) ada dihadapan kita untuk dijadikan pedoman operasional dalam melaksanakan pembuatan skripsi bagi mahasiswa di lingkungan FIKOM UPDM (B). Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan acuan dalam penulisan penelitian skripsi yang merupakan prasyarat akhir bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Buku ini dapat dijadikan pedoman bagi para dosen dalam membimbing para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Selain itu buku pedoman ini merupakan perwujudan dari komitmen FIKOM UPDM (B) dalam memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa serta untuk meningkatkan mutu akademik.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam merumuskan Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 September 2021

FIKOM UPDM (B)

Dekan,

Dr. Prasetya Yoga Santoso, MM

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi	1
B. Ruang Lingkup Skripsi	2
C. Persyaratan Akademik	4
D. Kebijakan dan Orisinalitas Skripsi	5
E. Pencegahan Plagiarisme	7

BAB II TATA CARA DAN PROSEDUR

A. Pengajuan Usulan Penelitian	12
B. Ujian Usulan Penelitian	12
C. Pembimbingan Skripsi	13
D. Penyelesaian Skripsi	13
E. Ujian Skripsi	14
F. Yudisium	15

BAB III USULAN PENELITIAN

A. Usulan Penelitian Kualitatif	18
B. Usulan Penelitian Kuantitatif	26
C. Usulan Penelitian Kombinasi (<i>Mix Method</i>)	37

BAB IV SKRIPSI

A. Penelitian Kualitatif	48
B. Penelitian Kuantitatif	59
C. Penelitian Kombinasi (<i>Mix Method</i>)	73

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN

A. Sampul	87
B. Halaman Judul	87
C. Halaman Persetujuan	87
D. Halaman Pengesahan	88

E. Pernyataan Orisinalitas	88
F. Abstrak	89
G. Kata Pengantar	90
H. Daftar Isi, Tabel dan Gambar	90
I. Daftar Pustaka	91
J. Lampiran-lampiran	91
K. Biodata Penulis	91

BAB VI TATA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran	92
B. Pengetikan	93
C. Bahasa dan Tanda Baca	99
D. Tabel dan Gambar	101
E. Penomoran Halaman	103
F. Kutipan dan Catatan Tubuh	104
G. Daftar Pustaka	112

BAB VII PUBLIKASI JURNAL

A. Sampul	116
B. Halaman Judul	116
C. Halaman Pengesahan	117
D. Isi Naskah Publikasi	117

LAMPIRAN

V.1	Cover Usulan Penelitian	118
V.2	Lembar Persetujuan Skripsi	119
V.3	Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi	120
V.4	Lembar Pengesahan Skripsi	121
V.5	Abstrak	122
V.6	Kata Pengantar	124
V.7	Ucapan Terima kasih	125
V.8	Surat Pernyataan Pemberi Kuasa Penerbitan Artikel	126
V.9	Lembar Persetujuan Publikasi Jurnal	127
V.10	Contoh Jurnal	128
V.11	Form Pengajuan Usulan Penelitian	135
V.12	Form Penggantian Dosen Pembimbing	136



Alur Ujian Skripsi

1

Diskusi dengan KA Konsentrasi
Menyerahkan Form Outline Penelitian

2

Pengajuan Usulan Penelitian

3

Persetujuan KA. Konsentrasi
dan KA Prodi

4

Sidang Usulan Penelitian
Penguji akan Menjadi Pembimbing

5

Melakukan Penelitian, Menulis
Laporan Penelitian dan Bimbingan
dengan Pembimbing Materi dan
Teknis

6

Persetujuan KA. Prodi
dan Penjadwalan Sidang Skripsi

7

Mengikuti Sidang Skripsi

8

Melakukan Revisi
sesuai Arahan Penguji

9

Pengesahan Skripsi oleh KA. Prodi
dan Dekan

10

Melengkapi Persyaratan
Administratif Yudisium
(Jurnal dan Perpustakaan)

Jika Ditolak

Jika Tidak Lulus

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah sebagai sebuah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan akademisnya. Skripsi disusun oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) sebagai tugas akhir dalam studi mahasiswa. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah sosial sesuai dengan bidang studinya.

Karena bukan sekedar menulis biasa, secara spesifik karakteristik skripsi :

1. Merupakan karya ilmiah sehingga diperlukan metode ilmiah dalam penelitiannya.
2. Laporan tertulis dari hasil penelitian mahasiswa terhadap salah satu aspek kehidupan masyarakat maupun makhluk hidup.

3. Hasil penelitian dikaji berdasarkan fenomena yang terdapat di masyarakat dan relevan dengan penelitian-penelitian yang dilaksanakan sebelumnya.
4. Dalam lingkup Komunikasi, karya ilmiah ini ditujukan untuk eksplorasi dan pemecahan masalah komunikasi.
5. Dalam lingkup Konsentrasi Humas, Jurnalistik, Periklanan, karya ilmiah ini ditujukan untuk pemecahan masalah keilmuan yang sesuai dengan lingkup Konsentrasinya.
6. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan.

B. Ruang Lingkup Skripsi

1. Aspek Permasalahan

Identifikasi masalah untuk skripsi dapat didasarkan pada informasi dari berbagai media, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau kenyataan di lapangan. Masalah yang dikaji dalam skripsi adalah masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori. Dalam memecahkan suatu masalah, mahasiswa (penulis skripsi) dituntut dapat memilih dan menerapkan teori secara tepat dengan mempertimbangkan aspek relevansi, keakuratan, dan keaktualan. Hal itu mengisyaratkan bahwa teori yang layak untuk dipilih

dalam memecahkan masalah ialah teori yang relevan, akurat, dan aktual.

Mahasiswa dianjurkan untuk mengambil tema sesuai dengan konsentrasinya. Namun demikian mahasiswa juga diperbolehkan untuk memilih tema dalam lingkup komunikasi makro.

2. Aspek Kajian Pustaka

a. Deskripsi Teoritik

Menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan/penelitian dan mendasari pembahasan secara detail, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berisikan pernyataan singkat yang merupakan anggapan sementara dari teori yang dibahas terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

c. Aspek Metodologi Penelitian

Penulis skripsi dituntut menyebutkan jenis, rancangan, lokasi, waktu, populasi, dan sampel atau subjek penelitian. Di samping itu, penulis skripsi juga dituntut untuk menjelaskan teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisisnya. Tentu lebih baik hasilnya jika semua itu

didasari alasan akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak harus dikemukakan.

d. Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi harus didukung oleh data yang cukup dan valid. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dikritisi pada bagian pembahasan hasil penelitian dengan cara menganalisis dan memasukkannya ke dalam khasanah pengetahuan terkait berdasarkan relevansinya dengan teori atas realitas di lapangan.

e. Aspek Kemandirian

Jika dilihat dari tingkat kemandirian mahasiswa, secara umum dapat dinyatakan bahwa proses penelitian dan penulisan skripsi bersifat mandiri. Naskah skripsi merupakan karya asli mahasiswa yang dibuat dengan bantuan dan bimbingan dosen pembimbing skripsi.

C. Persyaratan Akademik

Untuk mengajukan skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik berikut ini:

1. Mencantumkan skripsi dalam KRS (wajib *key in* skripsi selama proses penyusunan skripsi).

2. Telah menempuh minimal 132 SKS, IPK minimal 2,51.
3. Sudah Lulus mata kuliah dengan nilai minimal C:
 - a. Metodologi Penelitian Kualitatif
 - b. Metodologi Penelitian Kuantitatif
4. Fotocopy transkrip nilai terbaru dan print out KRS aktif.

Sedangkan untuk mengajukan ujian skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik berikut ini:

1. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan (144 SKS)
2. Telah menyelesaikan 5 bab skripsi dan mendapatkan persetujuan dari dua dosen pembimbing.

D. Kebijakan dan Orisinalitas Skripsi

Kebijakan skripsi diarahkan pada penelitian yang memenuhi kriteria berikut ini:

1. Penelitian yang mampu mengembangkan ilmu komunikasi, baik secara teoritis maupun metodologis.
2. Penelitian yang bermanfaat, dalam hal:
 - a. Perumusan kebijakan komunikasi, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

- b. Manfaat secara sosiokultural bagi masyarakat tertentu.
 - c. Manfaat bagi pengembangan dunia industri, khususnya industri di bidang komunikasi.
 - d. Pengembangan kelembagaan pada sebuah institusi tertentu.
 - e. Pengembangan proses pembelajaran, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Penelitian yang menjadi sebuah rangkaian pendalaman atau perluasan atas penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Arah kebijakan tersebut secara jelas mematok standar akademik tertentu bagi skripsi-skripsi yang akan dihasilkan. Harapan yang dipancarkan adalah publikasi ilmiah, ataupun manfaat nyata bagi publik, bukan sebaliknya, hanya sebagai pemenuh ruang perpustakaan. Bukan lagi semata format akademik yang akan dikupas dan dikritisi, namun yang jauh lebih penting adalah kelayakan terbit untuk jurnal ilmiah ataupun bentuk publikasi lainnya.

Mengenai keaslian atau orisinalitas skripsi, terdapat beberapa kebijakan penting yang harus diperhatikan:

1. Skripsi harus asli, bukan duplikasi penelitian lain, ataupun penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, kecuali terdapat unsur pengembangan atau pendalaman dari penelitian sebelumnya.
2. Pernyataan keaslian skripsi dicantumkan secara tertulis dalam bagian awal skripsi, ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan di atas materai Rp.10.000,- pada waktu ujian skripsi di hadapan tim penguji (**Lampiran V.3**).
3. Apabila terbukti bahwa skripsi adalah hasil duplikasi, mahasiswa yang bersangkutan secara otomatis harus mengulang seluruh proses pembuatan skripsi dari awal dan dikenai sanksi akademik tertentu.
4. Apabila di kemudian hari, setelah seorang mahasiswa lulus, terbukti bahwa skripsi yang telah dibuat adalah hasil duplikasi, fakultas dapat mengusulkan kepada Universitas untuk mencabut gelar kesarjanaan yang telah diperoleh.

E. Pencegahan Plagiarisme

Prosedur Pencegahan Plagiarime Menggunakan Turnitin

Karya ilmiah berupa skripsi atau publikasi jurnal perlu diuji secara substantial dan juga teruji secara teknis. Dengan

adanya uji tersebut diharapkan karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) tetap terjaga kualitasnya dan terhindar dari plagiarisme. Saat ini informasi sangat mudah diperoleh dari berbagai platform maka potensi plagiarisme dapat terjadi baik disengaja atau tidak disengaja.

Turnitin adalah aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk menguji indeks kesamaan/kemiripan (*Similarity indexs*) tulisan. Aplikasi ini digunakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) untuk membantu sivitas akademika mencegah terjadinya plagiarisme pada karya ilmiah atau publikasi jurnal.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan *Turnitin* di tengah aktivitas akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), dibutuhkan prosedur penggunaan *Turnitin*.

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi akan diberi akun oleh bagian akademik untuk melakukan proses pemeriksaan dengan *Turnitin*. Akun akan aktif dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh akademik.

2. Apabila terdapat peluang plagiarisme pada karya ilmiah skripsi atau publikasi jurnal maka mahasiswa wajib untuk merevisi karya ilmiah skripsi atau publikasi jurnal.
3. Revisi hanya bisa dilakukan pada berkas karya ilmiah skripsi asli, bukan dari hasil uji *Turnitin*.
4. Setelah revisi dilakukan mahasiswa kembali melakukan proses pemeriksaan dengan *Turnitin*.

Ketentuan Isi Dokumen Digital

a. Dokumen Digital Publikasi Jurnal

Berkas karya ilmiah atau publikasi jurnal terdiri dari judul, nama penulis, abstrak dan bagian isi. Bagian isi bisa memuat tabel, grafik, diagram atau gambar yang diizinkan untuk diperiksa. Tabel, grafik dan gambar tersebut merupakan satu kesatuan dari seluruh artikel jurnal tersebut. Tidak lebih dari 25.000 kata untuk skripsi dan publikasi jurnal. Untuk daftar pustaka disarankan mengganti tulisan Daftar Pustaka menjadi *References* agar butir daftar pustaka tidak terdeteksi similar dengan artikel lain. Dan hasilnya lebih akurat. Ketentuan ini berlaku untuk skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah nasional dan internasional.

b. Dokumen Digital Tugas Akhir Skripsi

Berkas skripsi biasanya terdiri dari daftar isi, halaman judul, daftar lampiran, beberapa bab, dan daftar pustaka serta lampiran. Bagian isi dan lampiran biasanya memuat gambar, tabel dan grafik. Agar hasil pemeriksaan lebih akurat maka ketentuan untuk pemeriksaan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Hapus semua lembar pengesahan, daftar isi dan lampiran;
2. Hapus semua gambar terkecuali tabel, grafik, diagram dan alur proses;
3. Berkas tidak lebih dari 30 mb;
4. Ubah kata daftar pustaka menjadi *References*
5. Berkas adalah satu kesatuan dari semua elemen skripsi (tidak terpisah tiap bab)

Ketentuan Jenis Dokumen Digital

Berkas yang akan diperiksa melalui perangkat lunak *Turnitin* adalah sebagai berikut:

1. Berkas pengolahan kata seperti doc., pdf., dan txt.
2. Berkas pdf. Khusus berkas pdf, adalah berasal dari konversi berkas pengolahan kata ke pdf seperti docx. dikonversi menjadi pdf.
3. Pdf hasil scan harus berformat OCR bukan image.

Ketentuan Presentasi OSI (*Overall Similarity Index*)

Hasil kesamaan yang menunjukkan hasil 0% - 5% sudah cukup jelas dan dapat dikatakan tidak ada plagiarisme dalam karya ilmiah tersebut. Begitu pula sebaliknya, dimana hasil kesamaan yang menunjukkan angka 100% pada karya ilmiah sudah jelas merupakan plagiarisme. Untuk syarat sidang skripsi mahasiswa diberi toleransi kesamaan tidak lebih dari 40%, apabila lebih dari 40% kemiripan maka mahasiswa wajib untuk merivisi karya ilmiah atau publikasi jurnal tersebut.

BAB II TATA CARA DAN PROSEDUR

A. Pengajuan Usulan Penelitian

Dalam pengajuan Usulan Penelitian ada beberapa syarat yang harus diikuti antara lain :

1. Telah menempuh minimal 132 sks yang lulus
2. Sudah lulus matakuliah Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif
3. Mengisi Format Perencanaan usulan penelitian (**Lampiran V.11**)
4. Melampirkan transkrip nilai terbaru, copy KRS skripsi

B. Ujian Usulan Penelitian

Ujian Usulan Penelitian dilakukan setiap awal semester setelah mahasiswa menyerahkan berkas usulan penelitian dengan format yg sudah di tentukan dalam pedoman:

1. Mahasiswa mendaftar *online* dengan mengirimkan satu file lengkap usulan penelitian yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh Ka. Konsentrasi dan Kaprodi
2. Mahasiswa melakukan pembayaran untuk sidang usulan penelitian.
3. Setelah tersusun jadwal sidang, mahasiswa dan dosen penguji usulan penelitian akan di hubungi oleh staf akademik fakultas.

C. Pembimbingan Skripsi

Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pembuatan usulan penelitian, hingga proses penulisan skripsi, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi ini akan diusulkan oleh program studi serta ditetapkan fakultas.

Dosen pembimbing skripsi mempunyai dua wilayah tanggung jawab:

1. Membimbing mahasiswa dalam hal metodologi dan isi skripsi.
2. Membimbing mahasiswa dalam hal Teknik penulisan skripsi.

D. Penyelesaian Skripsi

Jangka waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi adalah satu semester. Bila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, ia dapat memperoleh perpanjangan maksimal selama 1 semester (6 bulan) dengan tetap memenuhi syarat-syarat administratif penyusunan skripsi, termasuk melakukan *key in* skripsi. Bila dalam masa perpanjangan tersebut mahasiswa belum juga menyelesaikan skripsi, maka skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan kadaluwarsa dan gugur. Mahasiswa tersebut wajib menyusun kembali

skripsi baru dari awal, termasuk memulai kembali prosedur administratif dari awal.

E. Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan setiap Semester ganjil dan genap diadakan pada pertengahan semester dan akhir semester
2. Penguji skripsi terdiri dari satu dosen pembimbing skripsi (pendamping) dan dua orang penguji.
3. Pada saat ujian, mahasiswa diharuskan menunjukkan semua alat ukur/bukti penelitian, baik berupa angket, hasil tes, transkrip wawancara, dokumentasi foto, kaset rekaman, dan lain-lain.
4. Pada saat ujian, mahasiswa diharuskan menandatangani *Surat Pernyataan Orisinalitas* di atas materai Rp. 10.000, yang menerangkan bahwa skripsi adalah asli karya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain (**Lampiran V.3**).
5. Tim penguji akan melakukan diskusi sesaat setelah ujian skripsi selesai untuk menyatakan rekomendasi lulus tidaknya mahasiswa yang bersangkutan dalam mempertanggungjawabkan skripsinya.
6. Setelah ujian skripsi selesai mahasiswa akan memperoleh:

- a. Jika lulus tanpa revisi: Halaman Pengesahan Skripsi yang telah ditandatangani oleh seluruh tim penguji skripsi dan Halaman Pengesahan Naskah Jurnal yang ditandatangani dosen pembimbing skripsi, sebagai syarat yudisium. Segera setelah ujian, mahasiswa harus meminta cap/stempel tanggal kelulusan di Staf Administrasi Akademik sesuai dengan tanggal ujian skripsi.
- b. Jika lulus dengan revisi: Blangko Revisi Skripsi yang telah diisi dan ditandatangani tim penguji skripsi, sebagai bahan untuk melakukan revisi dengan batas waktu maksimal dua minggu.
- c. Jika tidak lulus: Blangko Revisi Skripsi yang telah diisi dan ditandatangani tim penguji skripsi, sebagai bahan untuk melakukan revisi dan yang bersangkutan akan memperoleh kesempatan untuk ujian ulang setelah hasil revisi disetujui dosen pembimbing.

F. Yudisium

Mahasiswa yang telah menyelesaikan revisi skripsi dan mendapatkan pengesahan atas hasil akhir skripsinya dapat mengajukan yudisium. Yudisium adalah pemberian status

lulus tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunika Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Persyaratan untuk mengikuti yudisium adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang telah dijilid (*hard cover*) dan disahkan, ditambah *soft file* dalam bentuk CD yang berisi skripsi, diserahkan kepada Perpustakaan : Skripsi dan CD (masing-masing 1 buah).
2. Menyerahkan bukti penyerahan skripsi dari perpustakaan Staf Administrasi Akademik Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Menyerahkan naskah publikasi jurnal dalam bentuk *soft file* lembar persetujuan publikasi jurnal dan surat pernyataan pemberi kuasa penerbitan artikel kepada bagain akademik FIKOM (**Lampiran V.8 dan Lampiran V.9**).
4. Persyaratan dikumpulkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan yudisium.
5. Mahasiswa mengambil undangan yudisium skripsi paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal pelaksanaan yudisium.

Ketentuan mengikuti yudisium:

1. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum yudisium berlangsung.
2. Berpakaian rapi, seperti waktu sidang skripsi
3. a. Wanita : Rok hitam, kemeja Putih dan Blazer.
Sepatu Hitam
b. Pria : Celana Hitam, kemeja Putih dan Jas hitam,
sepatu hitam
4. Mahasiswa wajib datang sendiri (tidak boleh diwakilkan tanpa kecuali).
5. Mengisi daftar hadir.
6. Untuk yudisium *online*:
 - a. Mempersiapkan perangkat elektronik atau dawai untuk Zoom Meeting.
 - b. Link Zoom Meeting akan dibagikan sebelum pelaksanaan Yudisium
 - c. Mahasiswa menggunakan *virtual background* yang ditentukan oleh fakultas.

BAB III USULAN PENELITIAN

A. Usulan Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang pentingnya fenomena yang diteliti dan data-data relevan yang mendukung latar belakang fenomena yang akan diteliti. Dalam latar belakang ini perlu diungkap pula alasan utama mengapa penelitian dilakukan dan mengapa anda tertarik menelitinya menggunakan pendekatan kualitatif.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok

persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kualitatif (“Bagaimana.....”). Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian.

Contoh: bagaimana pengalaman komunikasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian terkait dengan fenomena yg diteliti dalam upaya menemukan pemahaman dan proposisi baru, menemukan konsep baru, dan atau memberikan kritikan pada konsep lama. Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk memahami, untuk menemukan, untuk mendalami proses, menemukan makna dsb”

Contoh: untuk mengkaji pengalaman komunikasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP & TEORI

2.1 Kajian Pustaka – Penelitian Sejenis

Literature review dari penelitian sejenis (skripsi / jurnal penelitian) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik. Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal dua penelitian sejenis.

2.2 Kerangka Konsep-Konsep Penelitian dan Teori

Mengemukakan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam penelitian dan juga dukungan, teori utamanya pada penggunaan paradigma *Post-positivisme*, Konstruktivisme, dan Kritis yang akan digunakan sebagai *panduan* dalam mendekati masalah / fenomena dalam proses penelitian, dan bukan sebagai teori untuk diuji.

2.3 Bagan Alur Pikir

Menampilkan bagan mengenai keterkaitan antara fenomena dengan konsep-konsep, teori dan metodologi yang di gunakan hingga hasil akhir yang diinginkan. Ditampilkan dalam bentuk bagan alur pikir (*logical frame work*) yang sistematis dan jelas.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Uraian penjelasan mengenai cara pandang (paradigma) yang dipilih oleh peneliti dalam memandang realitas dalam penelitian. Pada pendekatan Kualitatif terdiri atas pilihan paradigma; *Post-positivisme*, Konstruktivisme, dan Kritis. Uraikan juga alasan pemilihan paradigma penelitian oleh peneliti. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis/format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis/format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan kualitatif terdiri dari Fenomenologi, Analisis Wacana, Semiotika, Etnografi Komunikasi Etnometodologi, *Grounded Research*, Heurmenetika.

Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan.

Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Kesesuaian tema juga meliputi tema-tema baru yang banyak mengadopsi hal-hal yang berkarakter digital, untuk mengakomodir tema digital tersebut maka penelitian juga harus mengadopsi metode penelitian yang memang dikembangkan untuk membedah kasus-kasus digital tersebut, seperti semiotika digital, Etnografi Virtual (*Netnography*) dan Fenomenologi Virtual.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Uraian mengenai objek penelitian yang akan didekati yaitu fenomena, peristiwa atau realitas yang akan dibahas dalam penelitian. Uraian subjek penelitian, yaitu orang-orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber peneliti mendapatkan data lapangan, berupa individu, kelompok atau komunitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih, alasan-alasan menggunakan teknik ini dan data/keterangan yang ingin diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data yang dipilih. Misalkan: wawancara, observasi, telaah dokumen, atau *Focus Group Discussion* (FGD) dsb. Berikan juga keterangan kepada siapa dan mengapa pengumpulan data tersebut dilakukan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Uraikan proses Triangulasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Triangulasi data dapat dilakukan melalui serangkaian penguatan data penelitian yang dapat ditempuh melalui seperti triangulasi sumber, triangulasi metode dsb.

3.8. Teknik Analisis Data

Uraian mengenai teknik analisis data apa yang dilakukan, model atau tahapan-tahapan apa yang dilakukan. Setiap metode dalam ranah kualitatif memiliki teknik atau tahapan analisis untuk mengolah data dengan cara yang berbeda, untuk itu gunakan teknik analisis sesuai metode penelitian yang

digunakan dengan memberikan penjelasan dengan sumber kutipan yang jelas. Untuk tema-tema penelitian media sosial, sudah ada *software* untuk mendukung kajian penelitian kualitatif, seperti ENVIVO dan ATLAS.

B. Usulan Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau praktis, argumen dan data yang faktual dan aktual tentang pemilihan topik penelitian. Pada latar belakang juga disampaikan permasalahan yang mengemuka seperti terdapatnya perbedaan antara *das Sein* (Keadaan di lapangan realitas) dan *das Sollen* (kesesuaian dengan teori), situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian (yang dipermasalahkan), dan pentingnya (urgensitas) penelitian.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa

topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1.2 Fokus Masalah

Pembatasan Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah.

1.3 Rumusan Masalah

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kuantitatif. Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian

Contoh: Seberapa besar pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk mengetahui...”

Contoh: Untuk mengetahui pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA PUSTAKA, TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEP

2.1 Kajian Pustaka

Literature review dari penelitian sejenis (skripsi / jurnal penelitian) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik.

Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang

tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal dua penelitian sejenis.

2.2 Kerangka Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti dan dijadikan sebagai landasan pembuatan pernyataan hipotesis. Mahasiswa harus memilih dan menentukan teori yang akan diuji dalam penelitian, sesuai/relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2.3 Hipotesis Penelitian

Pernyataan mengenai jawaban/simpulan sementara berupa uraian yang terkait dengan permasalahan penelitian yang dikaitkan dengan asumsi teoritis dan memerlukan pengujian secara empiris melalui penelitian. Dengan demikian, penyusunan hipotesis penelitian harus didasarkan pada asumsi dari teori yang telah dipilih.

2.4. Kerangka Konsep

Paparan mengenai konsep-konsep yang terkait dengan variabel dependent dan variabel independent dalam penelitian.

Kerangka konsep harus dapat menjelaskan definisi, kaidah-kaidah, pemahaman dan elemen-elemen dari variabel yang akan diteliti yang terkait dengan teori yang dipilih dan akan diturunkan menjadi operasionalisasi konsep.

2.5 Operasionalisasi Konsep

Berisi paparan konsep dari variabel X dan variabel Y yang dipandang dapat dijadikan dimensi dan indikator sebagai landasan pengukuran dalam variabel. Dibuat dalam bentuk matrik operasionalisasi konsep. Selanjutnya, operasional konsep ini akan menjadi landasan dalam pembuatan kuesioner penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Berisi uraian penjelasan mengenai cara pandang yang dipilih oleh peneliti dalam memahami realitas penelitian. Pada Pendekatan Kuantitatif yang

digunakan adalah Paradigma Positivistik. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berisi uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis/format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif, atau eksplanatif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis/ format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian

dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Berisi Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan kuantitatif dapat menggunakan metode: Survey, Eksperimen, hingga penelitian metode penelitian gabungan (*Mix Method*) yang juga memanfaatkan tambahan data (data kualitatif) dari hasil wawancara ataupun observasi. Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.5 Populasi

Penjelasan mengenai populasi penelitian yang meliputi keterangan mengenai: siapa, berapa jumlahnya, sumber data populasinya, tahun data tersebut diambil dan alasan pemilihan populasi. Pemilihan populasi diharuskan memiliki keterkaitan erat dengan tema penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian latar

belakang penelitian dalam Bab I, tentunya disertai alasan objektif yang didukung data konkrit dengan referensi sumber yang jelas.

3.6 Sample Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya memiliki jumlah populasi yang besar, salah satu keistimewaan penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan sampel dalam penelitiannya. Sample merupakan sejumlah orang yang akan mewakili jawaban dari keseluruhan populasi. Mahasiswa dapat memilih rumus Taro Yamane atau Slovin sesuai kebutuhan. Atau jika jumlah populasi tidak diketahui (seperti dalam penelitian aksidental) maka dapat menggunakan formula Lameshow. Tetapi jika jumlah populasi sedikit, maka dapat menggunakan sample jenuh, yaitu menyebarkan kuesioner pada keseluruhan jumlah populasi.

3.7 Teknik Sampling

Berisi uraian mengenai sampel penelitian yang meliputi: jumlah sampel yang diambil berikut rangkaian penjelasan mengenai rumus *sampling* yang digunakan, jenis *sampling* yang dipilih dan teknik penarikan *sampling* yang akan dilakukan, baik yang

bersifat probabilitas maupun non probabilitas. Sertakan juga alasan pemilihan teknik *sampling* yang dilakukan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang akan dipilih, alasan penggunaan teknik tersebut dan data atau jawaban apa yang ingin diperoleh melalui menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan penyebaran kuesioner, dalam aktivitas fisik penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan kertas lembaran kepada sampel penelitian. Dalam penelitian *online*, kuesioner bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti menyebarkan *link google form*, atau memanfaatkan aplikasi populiX.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pilihlah jenis uji validitas yang digunakan, apa yang diukur dan metode yang digunakan, misalkan; *content validity*, *criterion related validity*, *concurrent validity*, *predictive validity* dan *construct validity*.

3.10 Teknik Analisis Data

Tentukan dan uraikan mengenai rumus uji analisis data yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa hal seperti:

- a. Jumlah variabel yang akan dianalisis pada saat yang bersamaan.
- b. Memperhatikan hasil uji normalitas
- c. Menggunakan data kontinum (*Interval* atau *rasio*)

Untuk menganalisis data penelitian dari kuesioner yang telah didapat, peneliti dapat memanfaatkan *software* statistik deskriptif maupun inferensial seperti SPSS, Lisrel, Smart PLS dan AMOS.

3.1.1. Hipotesis Statistik

Uraian mengenai hipotesis statistik dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang dihubungkan. Dituliskan dalam rangkaian hipotesis statistika yang terdiri dari H_a dan H_o . Isi hipotesis statistik harus terkait dengan/ diturunkan dari asumsi teori yang telah dipilih untuk dijadikan teori uji pada bab II.

C. Usulan Penelitian Kombinasi (*Mix Method*)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau praktis, argumen dan data yang faktual dan aktual tentang pemilihan topik penelitian. Pada latar belakang juga disampaikan permasalahan yang mengemuka seperti terdapatnya perbedaan antara *das Sein* (Keadaan di lapangan realitas) dan *das Sollen* (kesesuaian dengan teori), situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian (yang dipermasalahkan), dan pentingnya (urgensitas) penelitian.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1.2 Fokus Masalah

Pembatasan Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah

1.3 Rumusan Masalah / Pertanyaan Penelitian

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian

Contoh:

- a. Seberapa besar pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat?
- b. Bagaimana tayangan kriminal di televisi membuat masyarakat menjadi waspada?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk mengetahui...”

Contoh:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat.
- b. Untuk mengkaji bagaimana tayangan kriminal di televisi membuat masyarakat menjadi waspada.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, TEORI DAN KONSEP

2.1 Kajian Pustaka - Penelitian Sejenis

Literatur review dari penelitian sejenis (skripsi / jurnal penelitian) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah

penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik. Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal dua penelitian sejenis.

2.2. Kerangka Konsep-Konsep Penelitian dan Teori

Mengemukakan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam penelitian dan juga dukungan, teori utamanya pada penggunaan paradigma *Post-positivisme* / Pragmatisme yang akan digunakan sebagai panduan

dalam mendekati masalah / fenomena dalam proses penelitian, dan bukan sebagai teori untuk diuji.

2.3 Bagan Alur Pikir

Menampilkan bagan mengenai keterkaitan antara fenomena dengan konsep-konsep, teori dan metodologi yang di gunakan hingga hasil akhir yang diinginkan. Ditampilkan dalam bentuk bagan alur pikir (*logical frame work*) yang sistematis dan jelas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Berisi uraian penjelasan mengenai cara pandang yang dipilih oleh peneliti dalam memahami realitas penelitian. Pada Pendekatan Metode Kombinasi yang digunakan adalah Paradigma Post-positivisme atau Pragmatisme. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berisi uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis / format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif, atau eksplanatif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis / format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Berisi Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan metode kombinasi dapat menggunakan metode-metode penelitian dari

kuantitatif yang dikombinasi dengan data-data kualitatif seperti: Survey atau Eksperimen yang menggabungkan hasil temuan tersebut dengan data dari hasil wawancara ataupun observasi. Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan.

Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya

3.5 Populasi

Penjelasan mengenai populasi penelitian yang meliputi keterangan mengenai: siapa, berapa jumlahnya, sumber data populasinya, tahun data tersebut diambil dan alasan pemilihan populasi. Pemilihan populasi diharuskan memiliki keterkaitan erat dengan tema penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang penelitian dalam Bab I, tentunya disertai alasan objektif yang didukung data konkrit dengan referensi sumber yang jelas.

3.6 Sampel Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya memiliki jumlah populasi yang besar, salah satu keistimewaan penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan sampel dalam penelitiannya. Sample merupakan sejumlah orang yang akan mewakili jawaban dari keseluruhan populasi. Mahasiswa dapat memilih rumus Taro Yamane atau Slovin sesuai kebutuhan. Atau jika jumlah populasi tidak diketahui (seperti dalam penelitian aksidental) maka dapat menggunakan formula Lameshow. Tetapi jika jumlah populasi sedikit, maka dapat menggunakan sample jenuh, yaitu menyebarkan kuesioner pada keseluruhan jumlah populasi.

3.7 Teknik Sampling

Berisi uraian mengenai sample penelitian yang meliputi: jumlah sample (*size*) yang diambil berikut rangkaian penjelasan mengenai rumus sampling yang digunakan, jenis sampling yang dipilih dan teknik penarikan sampling yang akan dilakukan, baik yang bersifat probabilitas maupun non probabilitas. Sertakan juga alasan pemilihan tehnik sampling yang dilakukan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang akan dipilih, alasan penggunaan teknik tersebut dan data atau jawaban apa yang ingin diperoleh melalui menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan penyebaran kuesioner, dalam aktivitas fisik penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan kertas lembaran kepada sampel penelitian.

Dalam penelitian *online*, kuesioner bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti menyebarkan link google form, atau memanfaatkan aplikasi populix. Data-data kualitatif dapat memanfaatkan metode pengumpulan data seperti: wawancara, observasi, telaah dokumen, atau *Focus Group Discussion* (FGD) dsb. Berikan juga keterangan kepada siapa dan mengapa pengumpulan data tersebut dilakukan

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pilihlah jenis uji validitas yang digunakan, apa yang diukur dan metode yang digunakan, misalkan; *content*

validity, criterion related validity, concurrent validity, predictive validity dan construct validity.

3.10 Teknik Analisis Data

Tentukan dan uraikan mengenai rumus uji analisis data yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa hal seperti Jumlah variabel yang akan dianalisis pada saat yang bersamaan, Memperhatikan hasil uji normalitas dan Menggunakan data kontinum (*Interval* atau *rasio*). Untuk menganalisis data penelitian kuantitatif dari kuesioner yang telah didapat, peneliti dapat memanfaatkan *software* statistic deskriptif maupun inferensial seperti SPSS, Lisrel, Smart PLS dan AMOS. Untuk kemudian melakukan kombinasi data kualitatif.

Analisis data dalam metode kombinasi dapat memilih antara dua tipe, yaitu

- a. Sekuensial (eksplanasi dan eksplorasi)
- b. Concurrent (Triangulasi dan *embedded*)

3.11 Hipotesis Statistik

Uraian mengenai hipotesis statistik dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang dihubungkan. Dituliskan dalam rangkaian hipotesis

statistika yang terdiri dari H_a dan H_o . Isi hipotesis statistik harus terkait atau diturunkan dari asumsi teori yang telah dipilih untuk dijadikan teori uji pada bab II.

BAB IV SKRIPSI

A. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang pentingnya fenomena yang diteliti dan data-data relevan yang mendukung latar belakang fenomena yang akan diteliti. Dalam latar belakang ini perlu diungkap pula alasan utama mengapa penelitian dilakukan dan mengapa anda tertarik menelitinya menggunakan pendekatan kualitatif.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok

persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah

1.3 Pertanyaan Penelitian

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kualitatif (“Bagaimana.....”). Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian.

Contoh: bagaimana pengalaman komunikasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian terkait dengan fenomena yg diteliti dalam upaya menemukan pemahaman dan proposisi baru, menemukan konsep baru, dan atau memberikan kritikan pada konsep lama. Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk memahami, untuk menemukan, untuk mendalami proses, menemukan makna dsb”

Contoh: untuk mengkaji pengalaman komunikasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP & TEORI

2.1 Kajian Pustaka - Penelitian Sejenis

Literature review dari penelitian sejenis (skripsi / jurnal penelitian) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik. Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal dua penelitian sejenis.

2.2 Kerangka Konsep-Konsep Penelitian dan Teori

Mengemukakan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam penelitian dan juga dukungan, teori utamanya pada penggunaan paradigma Post-positivisme, Konstruktivis dan Kritis yang akan digunakan sebagai *panduan* dalam mendekati masalah / fenomena dalam proses penelitian, dan bukan sebagai teori untuk diuji.

2.3 Bagan Alur Pikir

Menampilkan bagan mengenai keterkaitan antara fenomena dengan konsep-konsep, teori dan metodologi yang di gunakan hingga hasil akhir yang diinginkan. Ditampilkan dalam bentuk bagan alur pikir (*logical frame work*) yang sistematis dan jelas.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Uraian penjelasan mengenai cara pandang (paradigma) yang dipilih oleh peneliti dalam memandang realitas dalam penelitian. Pada pendekatan Kualitatif terdiri atas pilihan paradigma; Post-positivisme, Konstruktivis, dan Kritis. Uraikan juga alasan pemilihan paradigma penelitian oleh peneliti. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis/format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis/format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan kualitatif terdiri dari Fenomenologi, Analisis Wacana, Semiotika, Etnografi Komunikasi, Etnometodologi, *Grounded Research*, Heurmenetika.

Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan.

Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Kesesuaian tema juga meliputi tema-tema baru yang banyak mengadopsi hal-hal yang berkarakter digital, untuk mengakomodir tema digital tersebut maka penelitian juga harus mengadopsi metode penelitian yang memang dikembangkan untuk membedah kasus-kasus digital tersebut, seperti semiotika digital, Etnografi Virtual (*Netnography*) dan Fenomenologi Virtual.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Uraian mengenai objek penelitian yang akan didekati yaitu fenomena, peristiwa atau realitas yang akan dibahas dalam penelitian. Uraian subjek penelitian, yaitu orang-orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber peneliti mendapatkan data lapangan, berupa individu, kelompok atau komunitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih, alasan-alasan menggunakan teknik ini dan data/keterangan yang ingin diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data yang dipilih. Misalkan: wawancara, observasi, telaah dokumen, atau *Focus Group Discussion* (FGD) dsb. Berikan juga keterangan kepada siapa dan mengapa pengumpulan data tersebut dilakukan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Uraikan proses Triangulasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Triangulasi data dapat dilakukan melalui serangkaian penguatan data penelitian yang dapat ditempuh melalui Triangulasi sumber, triangulasi metode dsb.

3.8 Teknik Analisis Data

Uraian mengenai teknik analisis data apa yang dilakukan, model atau tahapan-tahapan apa yang dilakukan. Setiap metode dalam ranah kualitatif memiliki teknik atau tahapan analisis untuk mengolah data dengan cara yang berbeda, untuk itu gunakan teknik analisis sesuai metode penelitian yang

digunakan dengan memberikan penjelasan dengan sumber kutipan yang jelas. Untuk tema-tema penelitian media social, sudah ada *software* untuk mendukung kajian penelitian kualitatif, seperti ENVIVO dan ATLAS.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penyajian hasil dapat berupa gambar, tabel, dan atau disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian atau pengolahan data dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, sedangkan hasil analisis data dapat disajikan secara deskriptif. Pembahasan dimaksudkan untuk memuat penjelasan dan penafsiran tentang hasil penelitian dan analisis data, serta pembandingannya dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau tinjauan teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai berbagai aspek yang relevan pada objek penelitian (lokasi, masyarakat, atau peristiwa) yang dinilai berkaitan dan dapat menunjang hasil penelitian tersebut.

4.2 Deskripsi Subjek Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai profil informan secara lengkap dan detil. Uraian profil informan hendaknya mencerminkan kapasitas dan relevansi nara sumber dengan permasalahan yang diangkat.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Deskripsi hasil penelitian kualitatif disajikan berdasarkan tema-tema tertentu yang memuat penelusuran temuan lapangan yang akan dianalisis ke dalam bentuk kategori-kategori untuk mencapai tujuan penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi pembahasan atas temuan penelitian yang kemudian dikembangkan dan diinterpretasikan oleh peneliti. Pembahasan hasil penelitian juga

dikaitkan dengan konsep dan teori ataupun literatur temuan penelitian sejenis yang digunakan untuk meneropong masalah penelitian sehingga peneliti dapat membangun kategorisasi atau tipikasi, pada pembahasan peneliti dapat memaparkan temuan spesifik dalam proses penelitiannya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman dan interpretasi peneliti tentang masalah yang diajukan dalam skripsi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan temuan data lapangan dan pembahasan yang didasarkan pada tujuan penelitian

5.2. Saran

Menyatakan saran secara teoritis berkaitan dengan temuan penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan teori dan penelitian lanjutan, serta saran praktis yang berkaitan dengan penerapan dan aplikasi keilmuan dalam ranah sosial.

B. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau praktis, argumen dan data yang faktual dan actual tentang pemilihan topik penelitian. Pada latar belakang juga disampaikan permasalahan yang mengemukakan seperti terdapatnya perbedaan antara *das Sein* (Keadaan di lapangan realitas) dan *das Sollen* (kesesuaian dengan teori), situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian (yang dipermasalahkan), dan pentingnya (urgensitas) penelitian.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

1.2 Fokus Masalah

Pembatasan Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah

1.3 Rumusan Masalah

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kuantitatif. Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian

Contoh: Seberapa besar pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk mengetahui...”

Contoh: Untuk mengetahui pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA PUSTAKA, TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEP

2.1 Kajian Pustaka

Literature review dari penelitian sejenis (skripsi / tesis) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik.

Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal dua penelitian.

2.2 Kerangka Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti dan dijadikan sebagai landasan pembuatan pernyataan hipotesis. Mahasiswa harus memilih dan menentukan teori yang akan diuji dalam penelitian, sesuai/relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2.3 Hipotesis Penelitian

Pernyataan mengenai jawaban/simpulan sementara berupa uraian yang terkait dengan permasalahan penelitian yang dikaitkan dengan asumsi teoritis dan memerlukan pengujian secara empiris melalui penelitian. Dengan demikian, penyusunan hipotesis penelitian harus didasarkan pada asumsi dari teori yang telah dipilih.

2.4. Kerangka Konsep

Paparan mengenai konsep-konsep yang terkait dengan variabel dependent dan variabel independent dalam penelitian. Kerangka konsep harus dapat menjelaskan definisi, kaidah-kaidah, pemahaman dan elemen-elemen dari variabel yang akan diteliti yang terkait dengan teori yang diilih dan akan diturunkan menjadi operasionalisasi konsep.

2.5 Operasionalisasi Konsep

Berisi paparan konsep dari variabel X dan variabel Y yang dipandang dapat dijadikan dimensi dan indikator sebagai landasan pengukuran dalam variabel. Dibuat dalam bentuk matrik operasionalisasi konsep.

Selanjutnya, operasional konsep ini akan menjadi landasan dalam pembuatan kuesioner penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Berisi uraian penjelasan mengenai cara pandang yang dipilih oleh peneliti dalam memahami realitas penelitian. Pada Pendekatan Kuantitatif yang digunakan adalah Paradigma Positivistik. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berisi uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang

dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis/format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif, atau eksplanatif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis/ format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Berisi Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan kuantitatif dapat menggunakan metode: Survey, Eksperimen, hingga penelitian metode penelitian gabungan (*Mix Method*)) yang juga memanfaatkan tambahan data (data kualitatif) dari hasil wawancara ataupun observasi. Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode

penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya

3.5 Populasi

Penjelasan mengenai populasi penelitian yang meliputi keterangan mengenai: siapa, berapa jumlahnya, sumber data populasinya, tahun data tersebut diambil dan alasan pemilihan populasi. Pemilihan populasi diharuskan memiliki keterkaitan erat dengan tema penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang penelitian dalam Bab I, tentunya disertai alasan objektif yang didukung data konkrit dengan referensi sumber yang jelas.

3.6 Sample Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya memiliki jumlah populasi yang besar, salah satu keistimewaan penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan sample dalam penelitiannya. Sample merupakan sejumlah orang yang akan mewakili jawaban dari keseluruhan populasi. Mahasiswa dapat memilih rumus Taro Yamane atau Slovin sesuai kebutuhan. Atau jika jumlah populasi tidak diketahui (seperti dalam penelitian aksidental) maka dapat menggunakan

formula Lameshow. Tetapi jika jumlah populasi sedikit, maka dapat menggunakan sample jenuh, yaitu menyebarkan kuesioner pada keseluruhan jumlah populasi.

3.7 Teknik Sampling

Berisi uraian mengenai sample penelitian yang meliputi: jumlah sample (size) yang diambil berikut rangkaian penjelasan mengenai rumus sampling yang digunakan, jenis sampling yang dipilih dan teknik penarikan sampling yang akan dilakukan, baik yang bersifat probabilitas maupun non probabilitas. Sertakan juga alasan pemilihan tehnik sampling yang dilakukan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang akan dipilih, alasan penggunaan teknik tersebut dan data atau jawaban apa yang ingin diperoleh melalui menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan penyebaran kuesioner, dalam aktivitas fisik penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan kertas lembaran kepada sampel

penelitian. Dalam penelitian *online*, kuesioner bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti menyebarkan *link* google form, atau memanfaatkan aplikasi populiX.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pilihlah jenis uji validitas yang digunakan, apa yang diukur dan metode yang digunakan, misalkan; *content validity*, *criterion related validity*, *concurrent validity*, *predictive validity* dan *construct validity*.

3.10 Teknik Analisis Data

Tentukan dan uraikan mengenai rumus uji analisis data yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa hal seperti:

- a. Jumlah variabel yang akan dianalisis pada saat yang bersamaan.
- b. Memperhatikan hasil uji normalitas
- c. Menggunakan data kontinum (*Interval* atau *rasio*)

Untuk menganalisis data penelitian dari kuesioner yang telah didapat, peneliti dapat memanfaatkan *software* statistic deskriptif maupun inferensial seperti SPSS, Lisrel, Smart PLS dan AMOS.

3.11. Hipotesis Statistik

Uraian mengenai hipotesis statistik dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang dihubungkan. Dituliskan dalam rangkaian hipotesis statistika yang terdiri dari H_a dan H_o . Isi hipotesis statistik harus terkait dengan/ diturunkan dari asumsi teori yang telah dipilih untuk dijadikan teori uji pada bab II.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penyajian hasil dapat berupa gambar, tabel, dan atau disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian atau pengolahan data dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, sedangkan hasil analisis data dapat disajikan secara deskriptif. Pembahasan dimaksudkan untuk memuat penjelasan dan penafsiran tentang hasil penelitian dan analisis data, serta pembandingannya dengan hasil penelitian terdahulu

yang relevan dan/atau tinjauan teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Memaparkan berbagai aspek yang relevan pada objek penelitian (lokasi atau masyarakat) yang dinilai berkaitan dan dapat menunjang hasil penelitian dan pembahasannya. Pada penelitian kuantitatif tidak dijelaskan subjek penelitian karena sudah terpaparkan dalam penjelasan mengenai populasi dan sampel pada bab sebelumnya.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Pada pendekatan kuantitatif, data hasil penelitian disajikan secara kuantitatif dengan memaparkan hasil-hasil perhitungan dalam bentuk angka-angka.

Data-data yang dimuat dalam deskripsi hasil penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Deskripsi responden
- b. Hasil uji kualitas data, yakni validitas dan reliabilitas

c. Analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian

4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistika diuji menggunakan rumus statistika yang telah dipilih dan diuraikan pada bab III. Pengujian hipotesis antara lain meliputi:

- a. Hasil uji analisis data dengan metode uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.
- b. Hasil interpretasi data, yang bisa meliputi uji signifikansi parameter individual (uji T), uji signifikansi simultan (uji F), uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

4.4 Pembahasan

Berisi pembahasan atas temuan penelitian yang dikaitkan dengan konsep dan teori yang digunakan untuk meneropong masalah penelitian. Pembahasan peneliti dapat memaparkan temuan spesifik dalam proses penelitiannya, baik yang akan mendukung teori yang digunakan maupun kritikan atas teori yang sudah ada. Pembahasan juga dapat mengaitkan hasil

penelitian dengan penelitian terdahulu sehingga mengarah pada penguatan teori dan atau pemahaman baru pada sebuah konsep.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman dan interpretasi peneliti tentang masalah yang diajukan dalam skripsi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan temuan data lapangan dan pembahasan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Dituliskan secara tegas dan kongrit dalam bentuk pointers dengan tidak lagi memaparkan angka-angka statistika.

5.2. Saran

Menyatakan saran secara teoritis berkaitan dengan temuan penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan teori dan penelitian lanjutan serta saran praktis yang berkaitan dengan penerapan dan aplikasi keilmuan dalam ranah sosial.

C. Penelitian Kombinasi (*Mix Method*)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berisi tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau praktis, argumen dan data yang faktual dan actual tentang pemilihan topik penelitian. Pada latar belakang juga disampaikan permasalahan yang mengemuka seperti terdapatnya perbedaan antara das Sein (Keadaan di lapangan realitas) dan das Sollen (kesesuaian dengan teori), situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian (yang dipermasalahkan), dan pentingnya penelitian.

Latar belakang berisi juga pandangan dan argumentasi ilmiah/logis dari peneliti yang menjelaskan mengapa topik penelitian tersebut menarik dan penting untuk diteliti, didukung juga dengan data-data relevan yang diperoleh melalui media massa, jurnal, penelitian yang pernah ada dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya,

1.2 Fokus Masalah:

Pembatasan Masalah, yaitu penjelasan tentang inti pokok dan tema besar permasalahan penelitian yang akan difokuskan untuk diteliti kemudian. Pokok-pokok persoalan tersebut kemudian diidentifikasi dan disebutkan secara tegas dalam rumusan masalah

1.3 Rumusan Masalah / Pertanyaan Penelitian

Menguraikan dengan jelas, tegas dan konkrit masalah yang diteliti dan dituliskan dalam kalimat tanya yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Bisa terdiri dari satu, dua atau lebih pertanyaan penelitian

Contoh:

- a. Seberapa besar pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat?
- b. Bagaimana tayangan kriminal di televisi membuat masyarakat menjadi waspada?

1.4 Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk pernyataan dan diawali dengan kalimat “Untuk mengetahui...”

Contoh:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tayangan kriminal di televisi terhadap sikap kewaspadaan masyarakat.
- b. Untuk mengkaji bagaimana tayangan kriminal di televisi membuat masyarakat menjadi waspada.

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian dalam tinjauan aspek teoritis. Kemanfaatan dan pengembangan keilmuan komunikasi

1.5.2 Signifikansi Praktis

Mengungkapkan secara spesifik signifikansi atau kegunaan penelitian yang hendak diperoleh dan dapat digunakan secara praktis di masyarakat pada umumnya dan pada lokasi/kasus penelitian pada khususnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, TEORI DAN KONSEP

2.1 Kajian Pustaka - Penelitian Sejenis

Literatur review dari penelitian sejenis (skripsi / jurnal penelitian) yang membahas judul atau tema sejenis. Kajian pustaka bukan hanya meninjau sejumlah

penelitian, melainkan juga menunjukkan keterkaitan masalah skripsi yang diajukan dengan beberapa literatur penelitian sejenis yang ada. Paparan meliputi:

- a. Nama penulis, lokasi penelitian dan tahun penelitian terdahulu dilakukan.
- b. Tujuan Penelitian, pendekatan, teori dan metode penelitian yang digunakan oleh dua penelitian terdahulu.
- c. Temuan dan simpulan penelitian terdahulu.
- d. Perbedaan yang relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan oleh penulis.

Kajian pustaka ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan juga dalam bentuk tabel matrik. Paparan penelitian sejenis digunakan untuk menemukan otentisitas dan keunikan penelitian yang tengah dilakukan dan bukan sebagai bahan plagiarisme dalam proses penulisan skripsi, minimal 2 penelitian.

2.2 Kerangka Konsep-Konsep Penelitian dan Teori

Mengemukakan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam penelitian dan juga dukungan, teori utamanya pada penggunaan paradigma Post Positivisme / Pragmatisme yang akan digunakan sebagai panduan

dalam mendekati masalah / fenomena dalam proses penelitian, dan bukan sebagai teori untuk diuji.

2.3 Bagan Alur Pikir

Menampilkan bagan mengenai keterkaitan antara fenomena dengan konsep-konsep, teori dan metodologi yang di gunakan hingga hasil akhir yang diinginkan. Ditampilkan dalam bentuk bagan alur pikir (*logical frame work*) yang sistematis dan jelas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Berisi uraian penjelasan mengenai cara pandang yang dipilih oleh peneliti dalam memahami realitas penelitian. Pada Pendekatan Metode Kombinasi yang digunakan adalah Paradigma Post Positivistik atau Pragmatisme.

Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari paradigma yang dipilih dan juga relevansinya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berisi uraian mengenai pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Dipaparkan dalam penjelasan yang sistematis dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari pendekatan penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya.

3.3 Jenis/Format Penelitian

Berisi uraian mengenai jenis / format penelitian, seperti Deskriptif kuantitatif, atau eksplanatif kuantitatif. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari jenis / format penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya. Sertakan juga sumber kutipan yang relevan.

3.4 Metode Penelitian

Berisi Uraian mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian berikut alasannya. Pada pendekatan metode kombinasi dapat menggunakan metode-metode penelitian dari

kuantitatif yang dikombinasi dengan data-data kualitatif seperti: Survey atau Eksperimen yang menggabungkan hasil temuan tersebut dengan data dari hasil wawancara ataupun observasi. Dipaparkan dalam penjelasan dengan sumber kutipan yang relevan. Mahasiswa harus memahami dan memaparkan kaidah dan karakteristik dari metode penelitian yang dipilih dan juga kesesuaiannya dengan tema penelitian dan tujuan akhir penelitiannya

3.5 Populasi

Penjelasan mengenai populasi penelitian yang meliputi keterangan mengenai: siapa, berapa jumlahnya, sumber data populasinya, tahun data tersebut diambil dan alasan pemilihan populasi. Pemilihan populasi diharuskan memiliki keterkaitan erat dengan tema penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang penelitian dalam Bab I, tentunya disertai alasan objektif yang didukung data konkrit dengan referensi sumber yang jelas.

3.6 Sample Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya memiliki jumlah populasi yang besar, salah satu keistimewaan

penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan sample dalam penelitiannya. Sample merupakan sejumlah orang yang akan mewakili jawaban dari keseluruhan populasi. Mahasiswa dapat memilih rumus Taro Yamane atau Slovin sesuai kebutuhan. Atau jika jumlah populasi tidak diketahui (seperti dalam penelitian aksidental) maka dapat menggunakan formula Lameshow. Tetapi jika jumlah populasi sedikit, maka dapat menggunakan sample jenuh, yaitu menyebarkan kuesioner pada keseluruhan jumlah populasi.

3.7 Teknik Sampling

Berisi uraian mengenai sample penelitian yang meliputi: jumlah sample yang diambil berikut rangkaian penjelasan mengenai rumus sampling yang digunakan, jenis sampling yang dipilih dan teknik penarikan sampling yang akan dilakukan, baik yang bersifat probabilitas maupun non probabilitas. Sertakan juga alasan pemilihan tehnik sampling yang dilakukan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Uraian mengenai teknik pengumpulan data yang akan dipilih, alasan penggunaan teknik tersebut dan data atau jawaban apa yang ingin diperoleh melalui menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan penyebaran kuesioner, dalam aktivitas fisik penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan kertas lembaran kepada sampel penelitian.

Dalam penelitian *online*, kuesioner bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti menyebarkan *link* google form, atau memanfaatkan aplikasi populiX. Data-data kualitatif dapat memanfaatkan metode pengumpulan data seperti: wawancara, observasi, telaah dokumen, atau *Focus Group Discussion* (FGD) dsb. Berikan juga keterangan kepada siapa dan mengapa pengumpulan data tersebut dilakukan.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pilihlah jenis uji validitas yang digunakan, apa yang diukur dan metode yang digunakan, misalkan; *content*

validity, criterion related validity, concurrent validity, predictive validity dan construct validity.

3.10 Teknik Analisis Data

Tentukan dan uraikan mengenai rumus uji analisis data yang akan digunakan dengan memperhatikan beberapa hal seperti Jumlah variabel yang akan dianalisis pada saat yang bersamaan, Memperhatikan hasil uji normalitas dan Menggunakan data kontinum (*Interval* atau *rasio*). Untuk menganalisis data penelitian kuantitatif dari kuesioner yang telah didapat, peneliti dapat memanfaatkan *software* statistik deskriptif maupun inferensial seperti SPSS, Lisrel Smart PLS dan AMOS. Untuk kemudian melakukan kombinasi data kualitatif.

Analisis data dalam metode kombinasi dapat memilih antara dua tipe, yaitu

- a. Sekuensial (eksplanasi dan eksplorasi)
- b. Concurrent (Triangulasi dan embedded)

3.11 Hipotesis Statistik

Uraian mengenai hipotesis statistik dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang dihubungkan. Dituliskan dalam rangkaian hipotesis

statistika yang terdiri dari H_a dan H_o . Isi hipotesis statistik harus terkait diturunkan dari asumsi teori yang telah dipilih untuk dijadikan teori uji pada bab II.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penyajian hasil dapat berupa gambar, tabel, dan atau disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian atau pengolahan data dapat disajikan dalam bentuk teks atau gambar, sedangkan hasil analisis data dapat disajikan secara deskriptif. Pembahasan dimaksudkan untuk memuat penjelasan dan penafsiran tentang hasil penelitian dan analisis data, serta pembandingannya dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan/atau tinjauan teoritis yang mendukung analisis data tersebut.

4.1 Deskripsi Obyek

Bagian ini berisi uraian mengenai berbagai aspek yang relevan pada objek penelitian (lokasi, masyarakat, atau

peristiwa) yang dinilai berkaitan dan dapat menunjang hasil penelitian tersebut.

4.2 Deskripsi Subyek Penelitian

Bagian ini berisi uraian mengenai profil informan secara lengkap dan detil. Uraian profil informan hendaknya mencerminkan kapasitas dan relevansi nara sumber dengan permasalahan yang diangkat.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Deskripsi hasil penelitian dengan pendekatan kombinasi (*mixed method*) bisa disajikan berdasarkan pilihan model penelitian kombinasi yang digunakan. Metode penelitian kombinasi model *sequential explanatory* dimulai dengan uraian hasil penelitian kuantitatif, kemudian diikuti dengan pemaparan hasil penelitian kualitatif. Metode penelitian kombinasi model *sequential exploratory* didahului dengan uraian hasil penelitian kualitatif, kemudian diikuti dengan pemaparan hasil penelitian kuantitatif. Sementara metode penelitian kombinasi model *concurrency*

(triangulasi dan *embedded*) merangkum hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif secara Bersama-sama.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi pembahasan atas temuan penelitian yang kemudian dikembangkan dan diinterpretasikan oleh peneliti. Pembahasan hasil penelitian juga dikaitkan dengan konsep dan teori ataupun literatur temuan penelitian sejenis yang digunakan untuk meneropong masalah penelitian sehingga peneliti dapat membangun kategorisasi atau tipikasi, pada pembahasan peneliti dapat memaparkan temuan spesifik dalam proses penelitiannya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman dan interpretasi peneliti tentang masalah yang diajukan dalam skripsi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan temuan data lapangan dan pembahasan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Dituliskan

secara tegas dan kongrit dalam bentuk pointers dengan tidak lagi memaparkan angka-angka statistika.

5.2. Saran

Menyatakan saran secara teoritis berkaitan dengan temuan penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan teori dan penelitian lanjutan serta saran praktis yang berkaitan dengan penerapan dan aplikasi keilmuan dalam ranah sosial.

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN

A. Sampul

Halaman ini memuat (**Lampiran V.1**):

- a) Usulan penelitian
- b) Nama Universitas
- c) Nama Fakultas
- d) Logo UPDM (B)
- e) Judul Usulan Penelitian
- f) Nama dan nomor induk mahasiswa
- g) Nama Program Studi
- h) Nama Kota
- i) Tahun Penyelesaian Penelitian

B. Halaman Judul

Isi Halaman ini sama persis dengan Sampul depan

C. Halaman Persetujuan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui dan telah di tanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi untuk dipertahankan atau diujikan di hadapan panitia penguji skripsi, (**Lampiran V.2**).

D. Halaman Pengesahan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji skripsi. Halaman ini mencantumkan tanggal pengesahan tersebut, yang berupa cap/stempel tanggal kelulusan dari fakultas. Jika lulus tanpa revisi, maka dicantumkan tanggal pada waktu ujian. Jika lulus dengan revisi, maka dicantumkan tanggal terakhir disetujuinya revisi skripsi oleh tim penguji. Tanggal tersebut sekaligus menunjukkan tanggal kelulusan mahasiswa.

Halaman pengesahan ini berisi tanda tangan tim penguji skripsi serta Dekan Fikom UPDM (B) (**Lampiran V.4**).

E. Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan penulis/ mahasiswa bahwa isi penelitian dan naskah skripsi adalah asli karya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. (**Lampiran V.3**).

Mengenai keaslian atau orisinalitas skripsi, terdapat beberapa kebijakan penting yang harus diperhatikan:

1. Skripsi harus asli, bukan duplikasi penelitian lain, ataupun penelitian yang pernah diteliti sebelumnya,

kecuali terdapat unsur pengembangan atau pendalaman dari penelitian sebelumnya.

2. Pernyataan keaslian skripsi dicantumkan secara tertulis dalam bagian awal skripsi, ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan di atas materai Rp.10.000 pada waktu ujian skripsi di hadapan tim penguji.
3. Apabila terbukti bahwa skripsi adalah hasil duplikasi, mahasiswa yang bersangkutan secara otomatis harus mengulang seluruh proses pembuatan skripsi dari awal dan dikenai sanksi akademik tertentu.
4. Apabila di kemudian hari, setelah seorang mahasiswa lulus, terbukti bahwa skripsi yang telah dibuat adalah hasil duplikasi, fakultas dapat mengusulkan kepada universitas untuk mencabut gelar kesarjanaan yang telah diperoleh.

F. Abstrak

Abstrak harus ada dalam skripsi, ditulis dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dalam dua bahasa ini disajikan dalam halaman yang berbeda. Abstrak merupakan uraian inti yang ringkas tentang isi skripsi. **(Lampiran V.5).**

Pengetikan Abstrak

1. Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah 1 spasi
2. Jarak antara judul Abstrak dengan teks pertama abstrak adalah 1 spasi
3. Jarak antar alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1 spasi
4. Alinea baru diketik menjorok kedalam 1 tab (5 ketukan tik) dari margin kiri teks.
5. panjang Abstrak ditetapkan sekitar 500 kata (1-2 halaman)

G. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah uraian singkat tentang maksud dan tujuan penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan singkat tentang proses penulisan dan isi skripsi, serta ucapan terima kasih.

H. Daftar isi, Tabel dan Gambar

Daftar isi mencantumkan secara lengkap bagian-bagian skripsi, memuat pembagian bab, sub bab, dan sub-sub bab, disertai dengan nomor halaman, Daftar tabel dicantumkan hanya jika skripsi memuat banyak tabel. Daftar tabel ini mencantumkan urutan nomor tabel, nama tabel, beserta nomor halamannya. Cara pemberian nomor tabel: nomor bab, diikuti nomor urut tabel dalam bab tersebut, Daftar gambar dicantumkan hanya jika skripsi

memuat banyak gambar. Daftar gambar ini mencantumkan urutan nomor gambar, nama gambar, beserta nomor halamannya. Cara pemberian nomor gambar: nomor bab, diikuti nomor urut gambar dalam bab tersebut.

I. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam menulis skripsi dan jangan cantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam skripsi. Cantumkan semua pustaka yang dirujuk dalam skripsi. Maka, catatan tubuh dalam semua bagian skripsi harus sesuai dengan daftar pustaka yang dicantumkan.

J. Lampiran-lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran yang disajikan di bagian akhir skripsi. Daftar lampiran ini memuat nomor lampiran dan judul lampiran.

K. Biodata Penulis

Menampilkan nama, NIM, no. hp, email, data Alamat, Pendidikan formal. Dibuat seperti *Curriculum Vitae* dengan menyertakan foto.

BAB VI TATA PENULISAN

Tata tulis ini berlaku untuk usulan penelitian dan skripsi. Tata cara penulisan meliputi: bahan/jenis kertas dan ukuran, pengetikan, bahasa dan tanda baca, tabel dan gambar, penomoran halaman, kutipan, catatan tubuh, dan daftar pustaka.

A. Bahan dan Ukuran

1. Sampul

Sampul depan dibuat plastik transparan dan sampul belakang dari kertas buffalo atau yang sejenis dengan warna biru.

Judul usulan penelitian dan skripsi menggunakan Times New Roman dan Arial ukuran font 18. Khusus judul utama skripsi ditulis dengan huruf besar.

Tulisan skripsi, nama fakultas, nama universitas, kota dan tahun ditulis dengan huruf besar, menggunakan Times New Roman atau Arial ukuran 16.

Nama, nomor mahasiswa dan tujuan penulisan skripsi ditulis menggunakan Times New Roman atau Arial ukuran 12.

2. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas ukuran kertas A4 (21,0 x 29,7 CM) 80 gram.

B. Pengetikan

i. Margin

- a. Batas atas : 4 cm
- b. Batas bawah : 3 cm
- c. Batas kiri : 4 cm
- d. Batas kanan : 2,5 cm

ii. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik menggunakan alternatif model huruf sebagai berikut:
 - 1. Times New Roman (12)
 - 2. Arial (12)
- b. Seluruh naskah harus memakai model huruf yang sama diantara dua model huruf di atas dan dicetak tegak.
- c. Penulisan kata atau istilah asing yang belum diserap oleh bahasa Indonesia ditulis miring (*Italic*).

3. Paragraf

Paragraf baru dimulai pada indensi 5 ketukan (ketikan yang ke-6) dari batas tepi kiri.

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi. Abstrak, kutipan langsung lebih dari 3 baris, judul tabel, gambar dan

lampiran yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Pemanfaatan Halaman

Halaman pada naskah harus terisi penuh. Pengetikan diawali dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruang yang terbuang, kecuali bila memulai alenia baru, rumus, tabel, gambar, subbab, atau hal-hal yang khusus lainnya.

5. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau bullets yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

6. Penulisan Bilangan dan Satuan

a. Bilangan di bawah angka 10 diketik dengan huruf, sedangkan angka 10 dan di atasnya diketik dengan angka. Contoh:

1. Peneliti mendapat delapan responden dalam tahap awal wawancara.
2. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma dan ada dua angka di belakang koma. Contoh: Nilai r yang diperoleh sebesar 0,63.
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakang. Contoh:
 - 1. Rp 15.000
 - 2. 700 m
 - 3. 35 kg
 - d. Bilangan, satuan atau lambang yang memulai suatu kalimat harus dieja. Contoh:
 - 1. Enam puluh subjek dalam penelitian ini dipilih secara acak.
 - 2. Rupiah terus melambung tinggi sejak peristiwa Krisis Moneter.
7. Bab, Sub Bab, Sub-sub Bab, dan Seterusnya
- a. Bab.

Judul bab harus selalu di awal halaman baru, ditulis dengan huruf besar (capital) dan simetris kanan kiri, dengan jarak 4 cm dari tepi atas, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca. Nomor bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya).

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

b. Sub bab.

Penulisan nomor sub bab menggunakan angka (1.1, 1.2, 1.3, dst.), dan seterusnya). Judul sub bab ditulis rata kiri dan dicetak tebal (bold). Semua kata dalam judul sub bab diketik dengan *title case* (setiap kata diawali dengan huruf besar), kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alenia baru.

Contoh:

1.1 Latar Belakang Penelitian

c. Sub-sub bab.

Penulisan nomor sub-sub bab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya). Judul sub-sub bab ditulis rata kiri dan dicetak tebal (bold). Semua kata dalam judul sub-sub bab diketik dengan *title case* (setiap kata diawali dengan huruf besar), kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri titik atau tanda baca apapun.

Kalimat pertama sesudah sub-sub bab dimulai dengan alenia baru. Contoh:

1.5 Signifikansi Penelitian

1.5.1 Signifikansi Teoritis

1.5.2 Signifikansi Praktis

d. Anak sub-sub bab.

Penulisan nomor anak sub-sub bab menggunakan huruf kecil/bukan capital (a, b, c, dan seterusnya).

Anak sub-sub bab diketik rata kiri dan tidak dicetak tebal. Hanya huruf pertama yang berupa huruf besar dan diakhiri tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul setelah judul diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan judul.

Contoh:

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Paradigma Penelitian

3.1.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Waktu penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini menghabiskan waktu
- b. Lokasi penelitian. Berdasarkan pertimbangan akses, peneliti mengambil lokasi penelitian

e. Pembagian selanjutnya.

Apabila masih ada pembagian lagi, penulisan nomor menggunakan huruf Arab diberi tanda kurung tutup, yaitu: 1), 2), 3) dan seterusnya. Pembagian selanjutnya menggunakan huruf kecil diberi tanda kurung tutup, yaitu: a), b), c) dan seterusnya.

Judul diketik rata kiri dan tidak dicetak tebal. Hanya huruf pertama yang berupa huruf besar dan diakhiri tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul setelah judul diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan judul.

Contoh:

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Paradigma Penelitian

3.1.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Waktu penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini menghabiskan waktu
 - 1) Waktu pengumpulan data. Penelitian ini memerlukan di gelombang untuk mengumpulkan data, yaitu:
 - a) Pengumpulan data gelombang pertama. Gelombang pertama peneliti lakukan pada
 - b) Pengumpulan data gelombang kedua. Gelombang kedua pengumpulan data peneliti lakukan selama.....
 - 2) Waktu analisa data. Peneliti memerlukan waktu

- b. Lokasi penelitian. Berdasarkan pertimbangan akses, peneliti mengambil lokasi penelitian...

C. Bahasa dan Tanda Baca

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baku, yaitu mempunyai subjek dan predikat, dan agar lebih sempurna ditambah objek atau keterangan.

2. Kata Ganti Kepenulisan

Kecuali dalam kutipan langsung dari sebuah teks atau kutipan wawancara dengan nara sumber, kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lainnya), tetapi berbentuk pasif. Kata “saya” atau “aku” yang mengacu pada diri penulis diganti dengan kata “penulis” atau “peneliti”.

Contoh:

- a. Demi penyempurnaan, saran dan kritik sangat penulis harapkan dari semua pihak.
- b. Dalam kutipan wawancara:

Seperti penegasan nara sumber ketika penulis wawancarai, “Menurut saya, budaya seperti itu perlu terus dipertahankan. Sayangnya, masyarakat kami sudah tidak begitu peduli.”

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa menggunakan istilah asing, istilah tersebut harus dicetak miring (*italic*).

4. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan dan tanda baca ditulis sesuai ketentuan pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Kesalahan yang Sering Terjadi

- a. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- b. Penggunaan kata penghubung hendaknya tidak di awal kalimat, misalnya: sehingga, dengan, tetapi, dan.
- c. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel, diketik dengan 1 spasi.
- b. Tulisan dalam tabel diketik dengan spasi satu.
- c. Nomor tabel menggunakan angka (1.1, 1.2, 2.1) berdasarkan nomor bab yang ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan. Nomor tabel diawali angka yang menunjukkan bab di mana tabel berada, diikuti nomor tabel. Dalam setiap bab, nomor tabel dimulai dari satu.
- d. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital untuk tiap permulaan kata, diketik simetris kiri kanan.
- e. Setiap kolom dalam tabel harus diberi judul kolom dan dijaga agar pemisahan antara satu kolom dengan kolom lainnya cukup tegas.
- f. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan dalam naskah, tabel yang menunjukkan perhitungan diletakkan dalam lampiran.
- g. Apabila tabel dikutip dari sebuah sumber, maka sumber disebutkan di bawah tabel.
- h. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri (berganti halaman), tidak dijadikan satu dengan naskah.

- i. Jika tabel terlalu besar atau kolom terlalu banyak, maka dapat ditulis secara horizontal, di mana halaman horizontal tersebut hanya boleh berisi tabel itu saja.
- j. Jika halaman horizontal tidak mencukupi, tabel dapat dibuat dalam ukuran kertas dobel A4, kertas dilipat hingga tidak melebihi format. Halaman dobel kuarto ini hanya boleh berisi tabel itu saja.

2. Gambar

- a. Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, foto, iklan, peta, dan lainnya.
- b. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, diketik dengan 1 spasi.
- c. Tulisan dalam gambar diketik dengan spasi satu.
- d. Nomor gambar menggunakan angka (1.1, 1.2, 2.1) yang ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan. Nomor gambar diawali angka yang menunjukkan bab di mana gambar berada, diikuti nomor gambar. Dalam setiap bab, nomor gambar dimulai dari satu.
- e. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital untuk tiap permulaan kata, diketik simetris kiri kanan.

- f. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional.
- g. Apabila gambar dikutip dari sebuah sumber, maka sumber disebutkan di bawah gambar, di atas nomor dan judul gambar, diketik rata kiri.
- h. Jika ada keterangan gambar maka dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar atau langsung di bawah gambar, sebelum nomor dan judul gambar.
- i. Gambar yang besar atau kompleks hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri (berganti halaman), tidak dijadikan satu dengan naskah.
- j. Jika gambar terlalu besar, maka dapat ditulis secara horizontal, di mana halaman horizontal tersebut hanya boleh berisi gambar itu saja.
- k. Jika halaman horizontal tidak mencukupi, gambar dapat dibuat dalam ukuran kertas dobel kuarto, kertas dilipat hingga tidak melebihi format. Halaman dobel kuarto ini hanya boleh berisi gambar itu saja.

E. Penomoran Halaman

- 1. Bagian awal skripsi (halaman judul hingga abstrak) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Nomor halaman diletakkan

di tengah halaman bagian bawah. Pada halaman judul, nomor halaman tidak dicantumkan tetapi harus diperhitungkan sebagai halaman.

2. Bagian utama skripsi (bab pendahuluan hingga daftar pustaka) diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya). Nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas halaman, kecuali halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian tengah bawah halaman.
3. Lampiran tidak menggunakan nomor halaman.

F. Kutipan dan Catatan Tubuh

1. Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

Namun, penulis jangan sampai menyusun tulisan yang hanya berisi kumpulan kutipan. Kerangka karangan, kesimpulan, dan ide dasar harus tetap pendapat penulis pribadi, kutipan berfungsi untuk menunjang/mendukung pendapat tersebut. Selain itu, seorang penulis sebaiknya tidak melakukan pengutipan yang

terlalu panjang, misalkan sampai satu halaman atau lebih, hingga pembaca lupa bahwa apa yang dibacanya adalah kutipan. Kutipan dilakukan seperlunya saja sehingga tidak merusak alur tulisan.

Kutipan juga bisa diambil dari pernyataan lisan dalam sebuah wawancara, ceramah, ataupun pidato. Namun, kutipan dari pernyataan lisan ini harus dikonfirmasi dulu kepada narasumbernya sebelum dicantumkan dalam tulisan.

Terdapat dua jenis kutipan:

- a. Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali.
- b. Kutipan tidak langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri.

2 Sumber Kutipan (Referensi)

Salah satu karakter utama tulisan ilmiah adalah referensial, menunjukkan bahwa argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu,

sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual dengan mencantumkan sumber kutipan (referensi) yang digunakan. Dalam praktik penulisan, setiap kali penulis mengutip pendapat orang lain, baik dari buku, jurnal, majalah, wawancara, maupun laman internet setelah kutipan itu harus dicantumkan sumber kutipan yang digunakan. Secara mendasar, pencantuman sumber kutipan ini mempunyai fungsi sebagai:

- a. Menyusun pembuktian (etika kejujuran dan keterbukaan ilmiah).
- b. Menyatakan penghargaan kepada penulis yang dikutip (etika hak cipta intelektual).

Model penggunaan kutipan yang digunakan dalam skripsi yaitu dengan catatan tubuh (*bodynote*), dilakukan ketika penulis mencantumkan sumber kutipan langsung setelah selesainya sebuah kutipan dengan menggunakan tanda kurung. Jenis penulisan referensi tersebut harus konsisten dengan jenis tersebut. Artinya, ketika sebuah tulisan menggunakan *bodynote*, maka seluruh referensi dari awal hingga akhir tulisan harus menggunakan *bodynote*.

3 Teknik Menggunakan Catatan Tubuh

Kelebihan catatan tubuh adalah kemudahan bagi pembaca dalam mengecek sumber sebuah kutipan yang langsung terdapat sebelum atau setelah kutipan tersebut, tanpa perlu berpindah ke bagian bawah halaman. Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan tubuh:

- a. Catatan tubuh menyatu dengan naskah, hanya ditandai dengan kurung buka dan kurung tutup.
- b. Catatan tubuh memuat nama belakang penulis, tahun terbit buku dan halaman yang dikutip.

Contoh:

1. Nama penulis adalah Agus Salim, maka cukup ditulis Salim.
 2. Nama penulis Deddy Mulyana, maka cukup ditulis Mulyana.
- c. Terdapat dua cara menuliskan catatan tubuh:
1. Nama penulis, tahun terbit dan halaman berada dalam tanda kurung, ditempatkan setelah selesainya sebuah kutipan. Jika kutipan ini merupakan akhir kalimat, maka tanda titik ditempatkan setelah kurung tutup catatan tubuh. Contoh:

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain (Mulyana, 2005:69).

2. Nama penulis menyatu dalam naskah tulisan, tidak berada dalam tanda kurung, sementara tahun penerbitan dan halaman berada dalam tanda kurung. Model ini biasanya ditempatkan sebelum sebuah kutipan. Contoh:

Menurut Mulyana (2005:69), Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang atau beberapa kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Cara penulisan catatan tubuh yang diwajibkan bagi mahasiswa dalam penulisan usulan penelitian, skripsi maupun publikasi jurnal yaitu menggunakan aplikasi *Mendeley*. Aplikasi ini dapat diunduh dan disinkronasi dengan perangkat lunak pengolah kata atau *microsoft word* (<https://www.mendeley.com/download-desktop-new/>).

4. Penggunaan Kutipan dan Referensi

a. Kutipan langsung empat baris atau lebih

Prinsip-prinsip:

1. Kutipan dipisahkan dari teks.
2. Kutipan menjorok ke dalam lebih kurang tujuh karakter. Bila awal kutipan adalah alinea baru, baris pertama kutipan menjorok lagi ke dalam lebih kurang tujuh karakter.
3. Kutipan diketik dengan spasi satu.
4. Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (boleh tidak).
5. Jika menggunakan catatan tubuh (*bodynote*), maka cacatan tubuh dicantumkan setelah kutipan. Contoh:

Pertanyaanya konvergensi media mencakup apa saja, bagaimana koververgensi media dalam sebuah perusahaan atau ekonomi digital. Barangkali penting dikutip di sini bagaimana Flew menjelaskan konvergensi media:

“Media convergence is related to the rise of digitally base companies such as Google, Apple, Facebook, Microsoft and others as significant media content providers and major companies in the digital economy, as well as

media mergers and acquisitions intended to achieve cross-platform synergies for media companies, such as News Corporation's acquisition of social media site MySpace in 2005—Which it has since sold—or the acquisitions by Disney of Pixar Animation.” (Flew, 2014: 20)

Dalam contoh di atas, kalimat ”Pertanyaannya konvergensi media mencakup apa saja...” adalah naskah skripsi. Kalimat ”Media convergence is related to the rise of digitally...” adalah kutipan langsung dari sebuah buku yang ditulis Terry Flew, diterbitkan pada tahun 2014, dan kutipan berasal dari halaman 20 buku tersebut.

b. Kutipan langsung kurang dari empat baris

Prinsip-prinsip:

1. Kutipan tidak dipisahkan dari teks (menyatu dengan teks).
2. Kutipan harus diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
3. Jika menggunakan catatan tubuh, contoh:

Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital

yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan. Flew (2007: 61) mengatakan: "*Media convergence refers to the merging of previously distinct media technologies and platforms through digitization and computer networking.*"

Dalam contoh di atas, kalimat “Konvergensi media biasanya.... Konvergensi jaringan” adalah naskah skripsi. Kalimat “*Media convergence refers and computer networking*” adalah kutipan dari buku yang Terry Flew, diterbitkan pada tahun 2007, dan kutipan berasal dari halaman 61 buku tersebut.

c. Kutipan tidak langsung.

Prinsip-prinsip:

1. Kutipan tidak dipisahkan dari teks (menyatu dengan teks).
2. Kutipan tidak boleh menggunakan tanda kutip.
3. Jika menggunakan catatan tubuh, contoh:

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrullah, 2016: 11). Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Dalam contoh di atas, pernyataan bahwa "Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi" adalah inti pendapat dari Rulli Nasrullah yang penulis sajikan dalam bahasa sendiri.

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka/bibliografi adalah daftar yang berisi buku, artikel, dokumen, dan segenap kepustakaan lainnya yang digunakan dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah, ditempatkan di bagian terakhir (halaman terpisah/tersendiri) dari tulisan ilmiah tersebut. Daftar pustaka atau bibliografi mutlak ada dalam sebuah karya ilmiah, menunjukkan sifat referensial atas karya tersebut.

Bibliografi disusun alfabetis secara otomatis menggunakan Mendeley.

Unsur-unsur dalam sebuah daftar pustaka:

- Nama pengarang (ditulis secara terbalik).
- Judul buku (termasuk judul tambahannya).
- Data publikasi (tempat terbit, nama penerbit, tahun terbit).
- Nama pengarang artikel dan judul artikel (untuk artikel).
- Data publikasi media, untuk artikel di media (nama media, tanggal terbit).
- Alamat lengkap internet dan waktu akses (untuk bahan dari internet).

Berikut ini cara penulisan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley secara otomatis tanpa diketik secara manual digunakan dalam penulisan usulan penelitian, skripsi publikasi jurnal.

Buku

Kotler, P. & Keller, KL. (2012). Marketing management. New York: Prentice Hall.

Buku elektronik

Sulaksana, N. (2017). Geomorfologi dan penginderaan jauh. Diakses dari <http://ebook.press.unpad.ac.id/product/geomorfologi-dan-penginderaan-jauh/>.

Artikel dari laman web dengan nama penulis

Simmons, B. (2015, January 9). The tale of two flaccos. Diakses dari <http://grantland.com/the-triangle/the-tale-of-two-flaccos/>.

Artikel dari laman web tanpa nama

Teenposed as doctor at West Palm Beach hospital: police. (2015, January 16). Diakses dari <http://www.nbcmiami.com/news/local/Teen-Posed-as-Doctor-at-West-Palm-Beach-Hospital-Police-288810831.html>.

Jurnal cetak / *Printed journal*

Aisha, S. & Mulyana, D. (2019). Indonesian postgraduate students' intercultural communication experiences in the United Kingdom. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 1-13.

Jurnal elektronik

Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth “age” of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. doi: 10.1111/bjet.12103.

Wawancara

Marino, B. (2014, 18 Octobers). Personal Interview.

Ensiklopedia

Kammen, C. & Wilson, A.H. (2012). Monuments. In encyclopedia of local history. (pp. 363-364) Lanham, MD: AltaMira Press.

Surat kabar

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. The New York Times, p. D5.

Surat kabar elektronik

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. The New York Times. Diakses dari <http://www.nytimes.com>

Majalah

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? Time, 167(15), 3-40.

Majalah elektronik

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? Time, 167(15). Diakses dari <http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html>.

BAB VII PUBLIKASI JURNAL

Naskah publikasi merupakan ringkasan skripsi yang dipersiapkan untuk jurnal ilmiah. Panjang naskah publikasi antara 5000 – 6000 kata. Naskah publikasi diserahkan sebagai salah syarat sidang skripsi. Jika terdapat revisi setelah ujian skripsi, maka revisi naskah publikasi diserahkan bersamaan dengan revisi skripsi. Naskah publikasi terdiri dari:

- A. Sampul
- B. Halaman judul
- C. Halaman pengesahan
- D. Isi naskah publikasi

A. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis dengan warna orange muda dan dijilid biasa (bukan *hard cover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama persis dengan yang terdapat pada halaman judul.

B. Halaman Judul

Halaman judul berisi

1. Judul Naskah Publikasi
2. Lambang universitas
3. Tulisan naskah publikasi
4. Nama dan nomor induk mahasiswa
5. Nama dosen pembimbing skripsi

6. Instansi peneliti
7. Nama kota
8. Tahun penyelesaian skripsi

C. Halaman Pengesahan

Halaman ini menerangkan bahwa naskah publikasi telah disahkan oleh dosen pembimbing skripsi serta Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Halaman pengesahan berisi tulisan naskah publikasi, judul publikasi, tanggal pengesahan skripsi (kelulusan mahasiswa) berupa cap/stempel tanggal dari fakultas, nama dan tanda tangan dosen pembimbing skripsi dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi (**Lampiran .V9**).

D. Isi Naskah Publikasi

Isi naskah publikasi, mulai dari judul, nama penulis, abstrak, hingga daftar pustaka ditulis secara bersambung, tidak perlu berganti halaman. Jadi, di bawah judul langsung nama penulis, di bawahnya langsung abstrak, dan seterusnya, tidak perlu berganti halaman. Penomoran halaman naskah publikasi mulai pada bagian ini, artinya halaman pertama isi naskah publikasi dihitung sebagai halaman pertama.

Nomor halaman menggunakan angka Arab (1,2,3,...), dicantumkan di sisi kanan bawah halaman. Contoh atau *template* publikasi jurnal dapat dilihat di (**lampiran .V10**)

LAMPIRAN

Lampiran V.1

USULAN PENELITIAN

UNIVERSITAS PROF.DR.MOESTOPO (BERAGAMA)
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI



MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DOSEN MELALUI
MEDIA SOSIAL
(STUDI FENOMENOLOGI PADA AKUN INSTAGRAM
@SUNGKONONONO)

Diajukan oleh :

Nama : Ahmad Sudirman
Nim : 2000-41-000
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Program studi Ilmu Komunikasi
Jakarta
2021

UNIVERSITAS PROF.DR. MOESTOPO (BERAGAMA)
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Wahyuni Sungkana
NIM : 2000-41-000
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
KONSENTRASI : Hubungan Masyarakat
Judul : Implementasi Kegiatan CSR dalam membangun reputasi
Universitas Maju Mundur (Studi Kasus pada pelaksanaan CSR
Maju Foundation)

Telah memenuhi persyaratan untuk di uji baik dari segi isi maupun segi teknis

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing Teknis

Pembimbing Materi

(Drs. Muminto Arif, M.IKom)

(Dr. Novita Damayanti, M.Si)

Tanggal, 7 September 2021

Tanggal, 7 September 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Wahyudi M. Pratopo, M.Si)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fenny Meysanti
NIM : 2000-41-000
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal. Lahir : Jakarta / 6 April 1990
No. Telp/ WA : 0809 100 1000
Status : Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Prof. Dr, Moestopo (Beragama)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi :

Judul : Analisis Framing Pemberitaan Penggerebekan Prostitusi di
Kampung janda, Cirebon
Pembimbing Teknis : Nasrullah Kusadjibrata, M.Si
Pembimbing Materi : Dr. Bayquni, M.Si. M.Pd

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil asli (orisinal) dan bukan duplikasi dari skripsi orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk di kenakan sanksi akademis sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Jakarta, 7 September 2021



Yang menyatakan
(Fenny Meysanti)

UNIVERSITAS PROF.DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Ahmad Sungkana
NIM : 2000-41-000
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
KONSENTRASI : Periklanan
JUDUL : Budaya Promosi Diri dalam Mencari Jodoh melalui Media
Sosial Facebook (Studi Netnografi pada komunitas Facebook)

Telah dipertahankan di hadapan penguji yang diadakan pada
hari Rabu tanggal 8 September 2021 dan dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Penguji 1

Penguji 2

(Dr. Adiella Yankie Lubis, M.IKom)

(Radja Erland Hamzah, S.Kom, M.IKom)

Tanggal, 10 September 2021

Tanggal, 10 September 2021

Fakultas Ilmu Komunikasi

Dekan

(Dr. Prasetya Yoga Santoso, MM)

UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

ABSTRAK

Nama : Ivan Nurhidayat
NIM : 2017-41-220
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Makna Pesan Perjuangan Ayah Dalam Film Pendek “Mana Janji Ayah?” Karya Eka Gustiwana Di YouTube (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)
Jumlah Halaman : 5 Bab (127 Halaman)
Bibliografi : 14 Buku, 8 Jurnal, 3 Internet dan 1 Skripsi
Pembimbing Materi : Nasrullah Kusadjibrata, S.Sos, M.Si
Pembimbing Teknis : Drs. Sugeng Suprayanto, M.Si

Film merupakan sarana hiburan yang mempunyai daya tarik yang cukup tinggi dalam berbagai kalangan masyarakat. Film sebagai medium pesan memiliki kekuatan yang membuat penonton tidak sadar bahwa pesan dari film tersebut masuk ke alam bawah sadar yang dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap penonton. Film pendek “Mana Janji Ayah?” merupakan salah satu film yang banyak diminati. Sejak awal penayangannya di YouTube pada tahun 2016, film ini sudah mencapai 25 juta pasang mata penonton dan lebih dari 300 ribu yang menyukainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna pesan perjuangan dari tokoh ayah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang menganalisis suatu tanda melalui tiga tahap yaitu tanda, acuan tanda, dan penggunaan tanda. Hasil penelitian ini mampu menjabarkan makna pesan dari 12 potong adegan berbentuk gambar yang menjadi bahan penelitian. Definisi perjuangan dari tokoh ayah di sini adalah rela berkorban, ikhlas, kerja keras, dan sabar dalam setiap rintangan. Tujuannya hanya satu, yaitu dapat mewujudkan permintaan dan kebutuhan sang anak.

Kata Kunci: Film Pendek, Semiotika, Perjuangan, Ayah, YouTube.

THE UNIVERSITY OF PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

FACULTY OF COMMUNICATION

THE STUDY PROGRAMME OF COMMUNICATION STUDIES

ABSTRACT

Name : Ivan Nurhidayat
NIM : 2017-41-220
Konsentrasi : Journalism
Thesis title : The meaning of the message of the father's struggle in the short movie "Mana Janji Ayah?" by Eka Gustiwana on YouTube (Semiotic Analysis Charles Sanders Pierce)
Number of pages : 5 chapter (127 Pages)
Bibliography : 14 Books, 8 Journal, 3 Internet and 1 Thesis
Thematic Advisor : Nasrullah Kusadjibrata, S.Sos, M.Si
Technical Advisor : Drs. Sugeng Suprayanto, M.Si

A movie is a tool of entertainment that has a high enough attractiveness in various circles of society. A movie as a message media has the power to make the audience unaware that the message from the movie goes into the subconscious which can affect the mindset and attitude of the audience. "Mana Janji Ayah?" is one of the most popular movies. Since its first appearance on YouTube in 2016, the movie has already reached 25 million viewers and more than 300 thousand likes it.

This research aims to determine the meaning of the message of the father's struggle from the figure of the father. This research used a qualitative method with the semiotic analysis method of Charles Sanders Pierce which analyzes a sign through three stages, namely the sign, the sign reference, and the use of the sign. The results of this research are capable to describe the meaning of the message from the 12 pieces of image-shaped scenes that are the research material. The definition of a father's struggle from the figure of the father is the willingness to sacrifice, heartfelt, hard work, and patient in every obstacle. Only one purpose can make desires and needs of their child.

Keywords: Short Movie, Semiotics, Struggle, Father, YouTube.

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“MAKNA PESAN PERJUANGAN AYAH DALAM FILM PENDEK “MANA JANJI AYAH?” KARYA EKA GUSTIWANA DI YOUTUBE (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)”**.

Penelitian skripsi ini bertujuan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik di Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Skripsi ini membahas bagaimana pemaknaan pesan perjuangan ayah dari film pendek karya Eka Gustiwana melalui potongan-potongan adegan untuk kemudian diteliti menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Pierce. Peneliti mengakui banyak mendapat kendala dalam pengerjaannya. Namun, berkat bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Tangerang, 7 September 2021

Ivan Nurhidayat

Ucapan Terima Kasih

Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam membantu proses penyusunan dari awal hingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Penulis ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tuhan YME.
2. Kedua orang tua penulis yakni Almarhum ayahanda Edi Supriyadi dan Ibunda Ikoh Sukmawati yang telah membesarkan, mendidik dan selalu mendukung serta mendoakan peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Rudy Harjanto, MM, M.Sn, selaku Rektor Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta.
4. Bapak Dr. Prasetya Yoga Santoso, MM. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta.
5. Bapak Dr. Wahyudi M. Pratopo, S.Ip, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta.
6. Bapak Nasrullah Kusadjibrata, S.Sos, M.Si, selaku Kepala Konsentrasi Jurnalistik Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta. Sekaligus menjadi Pembimbing Materi.
7. Bapak Drs. Sugeng Suprayanto, M.Si, selaku Pembimbing Teknis.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), atas semua ilmu pengetahuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Bapak Ahmad Zahrul Haq, selaku Senior Editor Redaksi RCTI yang merekomendasikan sahabatnya untuk menjadi triangulator penelitian.
10. Bapak Nanang Istiabudi, selaku Sutradara Sinetron Indosiar yang telah bersedia diwawancarai sebagai triangulator penelitian.
11. Semua teman peneliti yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi dan juga doanya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tangerang, 7 September 2021

Ivan Nurhidayat

**SURAT PERNYATAAN
PEMBERI KUASA PENERBITAN ARTIKEL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ahmad Sungkana
NIM : 2000-41-000
Institusi : FIKOM Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)
Nomor HP : 0809-100-1000
Pembimbing Materi : Drs. Muminto Arif, M.IKom
Pembimbing Teknis : Radja Erland Hamzah, S.Kom, M.IKom

dengan ini menyatakan bahwa judul publikasi jurnal hasil ringkasan skripsi:

“Budaya Promosi Diri Melalui Media Sosial Instagram”

benar bebas dari plagiat dan publikasi ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan publikasi ini, saya memberi kuasa bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) untuk menerbitkan artikel pada penerbit jurnal ilmiah didalam maupun diluar institusi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) tanpa mengubah atau mengganti nama penulis pertama (mahasiswa pemilik artikel) dan nama pembimbing Materi maupun pembimbing Teknis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Sungkana

UNIVERSITAS PROF.DR. MOESTOPO (BERAGAMA)
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI JURNAL

NAMA : Ahmad Sungkana
NIM : 2000-41-000
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
KONSENTRASI : Hubungan Masyarakat
JUDUL : Implementasi Kegiatan CSR dalam membangun reputasi
Universitas Maju Mundur

Telah memenuhi persyaratan untuk di uji baik dari segi isi maupun segi teknis

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing Teknis

Pembimbing Materi

(Drs. Muminto Arif, M.IKom)

(Dr. Novita Damayanti, M.Si)

Tanggal, 7 September 2021

Tanggal, 7 September 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Dr. Wahyudi M. Pratopo, M.Si)

JUDUL ARTIKEL TEPAT, SINGKAT DAN JELAS
(Times New Roman 14pt, maksimal 14 kata Bahasa Indonesia
dan
10 kata dalam Bahasa Inggris)

**Penulis (mahasiswa)^{1*}, Penulis (Pembimbing 1)², dan
Penulis (Pembimbing 2)³**
(Times New Roman 12pt)

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo
(Beragama)

e-mail penulis pertama/korespondensi: xxxx@xxxx.xxx
(Times New Roman 11pt)

Abstract (Times New Roman 11 pt)

Abstrak dalam bahasa inggris disini. Isi *abstract* ditulis dengan jenis tulisan Times New Roman 11 pt (1 spasi). Abstrak terdiri tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bentuk pragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa *fotenote*. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil *copy paste* dari kalimat yang ada dalam naskah ini. Isi abstrak bahasa inggris maksimal 150-200 kata.

Keywords: (bahasa inggris; 3-5 keywords) *1st word; 2nd word; 3rd word; 4th word; 5th word*

Abstrak (Times New Roman 11 pt)

Abstrak dalam bahasa Indonesia disni. Isi abstrak ditulis dengan jenis tulisan Times New Roman 11 pt (1 spasi). Abstrak terdiri tujuan, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bentuk pragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa fotenote. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil *copy paste* dari kalimat yang ada dalam naskah ini. Isi abstrak bahasa inggris maksimal 150-200 kata.

Kata Kunci: (3-5 kata kunci) Kata 1; kata 2; kata 3; kata 4; kata 5

PENDAHULUAN (Times New Roman 12 pt)

Artikel ditulis sebanyak 5000-6000 dari Pendahuluan sampai Simpulan, kata tidak termasuk judul, abstrak dan daftar isi. Pendahuluan terdiri dari latar belakang atau alasan penelitian, teori pendukung dari beberapa pustaka yang menjadi landasan teori yang jelas, perumusan masalah, dan tujuan penulisan. Pendahuluan ditulis dalam satu bab tanpa sub judul. Seluruh paparan di dalam artikel ditulis dalam bentuk esai, sehingga tidak ada format numerik atau abjad yang memisahkan antara bab/ bagian, atau untuk menandai bab/ bagian baru. Untuk itu, jika ada bagian dari isi artikel yang memerlukan numbering maupun bullet list, buat menjadi paragraf mengalir seperti berikut: (1) satu, (2) dua, dan (3) tiga. Literatur mencakup teori dan konsep ilmiah yang menjadi sumber acuan penulisan kajian/penelitian. Sumber referensi/bacaan harus relevan dengan topik yang dikaji/diteliti, memiliki *state of the art* dan tahun referensi terbaru.

Setiap kutipan menggunakan aplikasi mendeley yang telah tersinkronasi dengan microsoft word atau pengolah kata lain. Setiap kutipan dari buku atau referesi lain seperti jurnal *website* dan lainnya beri kutipan di dalam teksnya, serta cantumkan sumbernya di daftar pustaka. Kutipan di dalam teks ditulis seperti ini: (Nama belakang penulis, tahun: halaman) atau (Nama belakang penulis, tahun) untuk sumber buku atau jurnal. Sedangkan kutipan untuk sumber *online* ditulis seperti ini: (Nama belakang penulis/ redaksi/ lembaga, tahun posting). Penulisan kutipan Mulyana (2000, 56) dalam Rafiqi (2015, 23) mohon dihindari. Tulis kutipan dari sumber yang langsung digunakan, menjadi Mulyana (dalam Rafiqi, 2015: 23).

METODOLOGI (Times New Roman 12pt)

Diharapkan Metododologi menjelaskan tahapan dari penelitian, termasuk desain riset, prosedur penelitian, dan bagaimana melakukan pengujian dan analisa atas data. Dalam mendeskripsikan metode penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasan tersebut dapat diterima secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12pt)

Pada bagian ini, temuan sebainya dipisahkan dengan diskusi/pembahasan. Temuan atau hasil penelitian bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah / dianalisis dengan metode tertentu. Pembahasan merupakan hasil interpretasi analisis data, jika perlu dikaitkan dengan teori/konsep ilmiah relevan dalam tinjauan literatur. Temuan dan diskusi harus menjawab rumusan permasalahan dan memberikan dampak pengetahuan baru. Isi temuan dan diskusi dapat berupa interpretasi hasil pembahasan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya.

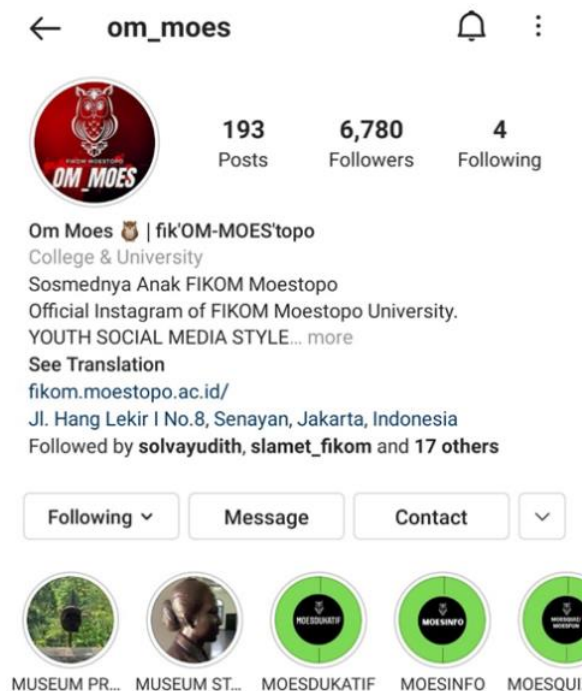
Judul tabel dan isi tabel (Times New Roman 11pt). Judul tabel ditulis di atas tabel dan disusun secara berurutan dalam satu artikel, misalnya Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dst. Apabila tabel dikutip/diambil dari sumber lain, harus dicantumkan sumbernya.

Tabel 1. Profil Grup Reyog
(contoh apabila artikel menggunakan tabel)

Nama	Honggo Lelono atau Onggolono paguyuban
Visi	Lahir bathin nguri-nguri warisan adi luhur leluhur (Menjaga warisan Budaya Leluhur)
Misi	Mentasaken Budaya Kesenian Reog ponorogo kanthi Pakem asli (Menampilkan Budaya Kesenian Reyog dengan nilai yang asli)
Tujuan	Syiar Agomo Islam lumantar kesenian Reog (Syiar Agama islam dengan kesenian reyog)

Sumber: Hasil Penelitian, 2015

Judul gambar (Times New Roman 11pt). Gambar ini mencakup foto, diagram, grafik, bagan, sketsa, *prototipe*, dan database. Judul gambar ditulis di bawah gambar dan disusun secara berkelanjutan, misalnya Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dst. Apabila gambar dikutip/diambil dari sumber lain, harus dicantumkan sumbernya.



Gambar 1. Tampilan akun instgram FIKOM Moestopo

(Sumber: Instagram om_moes, 2020)

(Contoh penggunaan gambar pada artikel)

SIMPULAN (Times New Roman 12pt)

Isi dari simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian. Simpulan dipaparkan dalam satu paragraf, bukan point-point, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Simpulan dilengkapi dengan satu paragraf saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12pt)

Daftar pustaka diutamakan adalah jurnal (60%) dari total rujukan yang ada. Semua referensi harus memiliki relevansi dengan kajian dan berasal dari kajian yang terbaru (10 tahun terakhir). Referensi ditulis mengikuti gaya APA dan disusun berdasarkan kepada *alphabetic*. Tidak ada nama penulis sumber rujukan yang masih menggunakan dkk (semua penulis harus dicantumkan namanya). Cara penulisan dan

penyingkatan nama konsisten dan tidak mengutip sumber internet dari wikipedia. Penulis diwajibkan menggunakan software Mendeley (<https://www.mendeley.com/download-desktop-new/>) dalam penyusunan daftar pustaka. Penulis wajib mengutip minimal 2 kutipan dari artikel online Jurnal Pustaka Komunikasi, Jurnal Wacana, dan Jurnal Cyber PR (lihat web jurnal: <https://journal.moestopo.ac.id/>) di dalam website di bagian arsip.

Penulisan daftar pustaka akan secara otomatis muncul dengan menggunakan aplikasi Mendeley, tidak diketik secara manual. Contoh daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley dengan gaya APA (American Psychological Association 7th edition):

- Farisa, F. C. (2018). *Kampanye di Medsos, Jokowi-Ma'ruf Lebih Manfaatkan Facebook, Prabowo-Sandi Instagram*. Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2018/12/13/07021911/kampanye-di-medsos-jokowi-maruf-lebih-manfaatkan-facebook-prabowo-sandi>.
- Kapolri: Isu Penculikan Anak "Hoax."* (n.d.). Kompas.Com. Retrieved July 8, 2021, from <https://nasional.kompas.com/read/2017/03/23/11093071/kapolri.isu.penculikan.anak.hoax>
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (9th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, C. E., Damayanti, N., & Hamzah, R. E. (2020). Sadfishing Phenomenon of #Justiceforaudrey (Hashtag) on Twitter. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 58–67. <https://doi.org/10.29313/mediator.v13i1.5598>

- Severin, W. J., & Tankard jr, J. W. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa* (5th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Wahyu Dewatara, G., & Monik Agustin, S. (2019). Pemasaran Musik Pada Era Digital Digitalisasi Industri Musik Dalam Industri 4.0 di Indonesia. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.729>
- We are social. (2019). *Indonesia Digital 2019*. We Are Social.
<https://websindo.com/indonesia-digital-2019-tinjauan-umum/%0Ahttps://datareportal.com/reports/digital-2019-indonesia>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Sixth Edition (Ed.)). Sage Publications, Inc.

PENGAJUAN USULAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa :
NIM :
No. Telepon/HP :
Telah memperoleh :SKS/lebih (Fotokopi transkrip
terlampir) bermaksud mengajukan Judul
Outline/Skripsi.
Konsentrasi :
Rencana Judul :

Demikian terima kasih.

Jakarta,

Kepala Konsentrasi
(Hubungan Masyarakat/Periklanan/Jurnalistik)

Nama Mahasiswa

(Nama & Tanda Tangan Konsentrasi)

(Tanda Tangan)

FORM PENGANTIAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama :
Nim :
Konsentrasi :
Judul Skripsi :

Pembimbing Awal :
Pembimbing Materi :
Pembimbing Teknis :

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing skripsi dengan pertimbangan :

Adapun pilihan Dosen Pembimbing Skripsi pengganti adalah:

Pembimbing Materi :.....

Pembimbing Teknis :.....

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Pembimbing Awal.

Jakarta,.....

Mahasiswa

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Kaprodi.

(.....)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Kampus I : Jl. Hanglekir I No. 8 Gelora Jakarta Pusat

Kampus III : Jl. Swadarma Raya No. 54 Ulujami



Moestopo TV



@om_moes



akademikfikom@moestopo.ac.id